SKRIPSI

DAMPAK PEMBANGUNAN PASAR TRADISIONAL PAYUNGI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOMULYO KECAMATAN METRO PUSAT

Oleh:

NANANG IRWANSYAH NPM. 14118854



Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1442 H / 2021 M

DAMPAK PEMBANGUNAN PASAR TRADISIONAL PAYUNGI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOMULYO KECAMATAN METRO PUSAT

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NANANG IRWANSYAH NPM. 14118854

Pembimbing I : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

Pembimbing II : Ani Nurul Imtihanah, S.H.I.,M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1442 H / 2021 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

: Dampak Pembangunan Pasar Tradisional Payungi dalam

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan

Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat

Nama

: NANANG IRWANSYAH

NPM

: 14118854

Jurusan

: Ekonomi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro

Pembimbing I

Metro, 2 Desember 2020

Pembimbing II

NIP. 1977 03.09 2003 12 2003

Ani Nurul/Imtihanah S.HI, M.S.I

NIP/NIDN: 2019069002

NOTA DINAS

Nomor : Istimewa Lampiran : I (Satu) Berkas

Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunagosyahkan

Kepada Yth. Dekan Fak FEBI

Institut Agama Islam Negeri Metro

Di-

Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : NANANG IRWANSYAH

NPM : 14118854

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Dampak Pembangunan Pasar Tradisional Payungi dalam

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan

Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Metro, 2 Desember 2020 Pembimbing₄II

404 L

Suci Hayati, M.S.I NIP. 1977 0309 2003 12 2003 Ani Nurul Imtihanah\S.HI, M.S.I NIP/NIDN: 2019069002



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.: B-2327/In.28.3/D/PP.009/08/2021

Skripsi dengan Judul: DAMPAK PEMBANGUNAN PASAR TRADISIONAL PAYUNGI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOMULYO KECAMATAN METRO PUSAT, disusun Oleh: NANANG IRWANSYAH, NPM: 14118854, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/28 Juni 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

Penguji I

: Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy

Penguji II

: Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I

Sekretaris

: Dian Oktarina, M.M

Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

> Dr. Mac Jalil, M.Hum NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

DAMPAK PEMBANGUNAN PASAR TRADISIONAL PAYUNGI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOMULYO KECAMATAN METRO PUSAT

Oleh:

NANANG IRWANSYAH NPM. 14118854

Pasar sebagai salah satu kegiatan ekonomi merupakan sarana untuk melihat hubungan masyarakat dengan aktivitas ekonomi. Para pedagang dan pembeli bertemu untuk menawarkan hasil perdagangan di pasar, Memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan,dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakatPasar Tradisional Payungi terdiri dari berbagai latar belakang pedagang. Mayoritas merupakan masyarakat asli Kelurahan Yosomulyo yang memang sebelumnya berprofesi sebagai pedagang, petani, ibu rumah tangga serta relawan mahasiswa yang ikut berperan dalam menjalankan pasar ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana dampak pembangunan pasar Tradisional Payungi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*fiel research*) dengan sifat penelitian deskritif kualitatif, dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pecandraan mengenai situasi dan kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat. Sumber data merupakan subyek penelitian yang memiliki kedudukan penting, diperoleh dari sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan analisis data dengan reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah, Dampak pembangunan pasar Tradisional dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu pendapatan masyarakat lebih meningkat setelah berdagang di pasar tradisional dapat membantu pendapatan rumah tangga, terutama menjadikan ibu-ibu rumah tangga menjadi produktif sehingga dapat membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat yang biasanya hanya mengandalkan kepala rumah tangga saja, menciptakan lapangan pekerjaan sehingga meminimalisir angka pengangguran, masyarakat, dampak positif adanya pasar tradisional adalah adanya kesempatan kerja merupakan kondisi dimana seseorang penduduk dapat melakukan kegiatan untuk memperoleh imbal jasa atau penghasilan dalam jangka waktu tertentu pada perluasan kesempatan kerja sebagai salah satu sasaran pemerataan pembangunan yang sekaligus berfungsi untuk menciptakan ketahanan nasional serta partisipasi aktif dari masyarakat umumnya dan adapun sedikit dampak negatifnya yaitu resahnya masyarakat sekitar dengan pengunjung yang tidak mau masuk ke payungi dengan melewati pintu masuk pasar payungi, tetapi mereka banyak yang lewat halaman rumah sehingga merusak beberapa tanaman masyarakat sekitar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NANANG IRWANSYAH

NPM : 14118854

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2021 Yang Menyatakan,

Nanang Irwansyah NPM. 14118854

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمٍّ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوْمٍ سُوٓءَا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالِ ١١

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S Ar-Rad: 11).¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Pustaka Amani, 2014), 483

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

- Ayahanda Paidi dan Ibunda Suliyana yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
- 2. Kakakku Ernila Yanti dan Adikku Laura Oktri Vania yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
- 3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, tempatku melakukan studi, menimba ilmu selama ini. Semoga kelak ilmu yang telah kudapat bermanfaat bagi orang banyak. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
- Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Islam
- 3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
- 4. Ibu Suci Hayati, S.Ag. M.S.I, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
- 5. Ibu Ani Nurul Imtihanah, S.H.I.,M.S.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
- Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
 IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

7. Ketua Pengelola dan segenap pegawai di Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Juni 2021

Peneliți,

Nanang Irwansyah

NPM. 14118854

DAFTAR ISI

				Hal.
HALAM	AN	SAN	MPUL	i
HALAM	AN	JUI	OUL	ii
NOTA D	INA	S		iii
PERSET	UJU	JAN	[iv
PENGES	SAH	AN		v
ABSTRA	λΚ	•••••		vi
ORISIN	ALI	ΓAS	PENELITIAN	vii
MOTTO		•••••		viii
PERSEN	ІВА	HA	N	ix
KATA P	EN(JAN	TTAR	X
DAFTAI	R IS	[.		xii
DAFTAL	R LA	MF	PIRAN	xiv
BAB I	PENDAHULUAN			
	A.	Lat	ar Belakang Masalah	1
	В.	Per	tanyaan Penelitian	6
	C.	Tuj	juan Penelitian	7
	D.	Ma	ınfaat Penelitian	7
	E.	Per	nelitian Relevan	7
BAB II	LANDASAN TEORI			
	A.	Per	nbangunan Pasar Tradisional	10
		1.	Pengertian Pasar Tradisional	10
		2.	Ciri-ciri Pasar Tradisional	14
		3.	Karakteristik Pasar Trasisional	17
		4.	Dampak Pembangunan Pasar Trasisional	20
	B.	Ke	sejahteraan Masyarakat	31
		1.	Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	31
		2.	Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	35
		3.	Indikator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	37

BAB III	METODE PENELITIAN	40		
	A. Jenis dan Sifat Penelitian	40		
	B. Sumber Data	41		
	C. Teknik Pengumpulan Data			
	D. Teknik Analisa Data			
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47		
	A. Gambaran Umum Penelitian	47		
	1. Kelurahan Yosomulyo	47		
	2. Sejarah Singkat Pasar tradisional Payungi Yosomulyo	48		
	3. Visi dan Misi Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo	51		
	B. Dampak Pembangunan Pasar Tradisional Payungi dalam			
	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Yosomulyo	52		
BAB V	PENUTUP	71		
	A. Kesimpulan	71		
	B. Saran	72		

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Surat Bimbingan
- 2. Outline
- 3. Alat Pengumpul Data
- 4. Surat Research
- 5. Surat Tugas
- 6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- 7. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi
- 8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
- 9. Foto-foto Penelitian
- 10. Riwayat Hidup

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk sebagai salah satu komponen dalam sistem wilayah atau kawasan. Kegiatan sosial ekonomi penduduk suatu wilayah, yang kegiatan itu sendiri ditentukan oleh permintaan barang dan jasa. Sehingga kegiatan ekonomi erat kaitannya untuk mempertemukan permintaan dan penawaran, dan tempat kegiatannya dapat dijumpai dalam bentuk fisik yaitu pasar dan tentu saja pasar ini bersifat tradisional dengan ciri jual-beli barang kebutuhan primer dan sekunder, tempat usahanya berupa kios, warung, los, tenda, gerai, dan lapak, yang dikelola oleh pedagang kecil dengan skala kecil, modal yang kecil, dan dengan proses jual-beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Pasar sebagai salah satu kegiatan ekonomi merupakan sarana untuk melihat hubungan masyarakat dengan aktivitas ekonomi. Para pedagang dan pembeli bertemu untuk menawarkan hasil perdagangan di pasar. Keinginan pembeli untuk memperoleh barang dan jasa, serta keinginan pedagang untuk memperoleh untung, Pasar tradisional dicirikan dengan terdapatnya hubungan antara pedagang dan pembeli secara langsung. Hubungan pedagang dan pembeli terjadi secara spontan. Tawar-menawar secara terang-terangan dan dengan transaksi yang jelas.²

² Nusyirwan Effendi. "Masyarakat Ekonomi Minangkabau, Jurnal Fakultas Ilmu Sosial, (Padang Fisipunand, 1996), 4

Pasar sudah menjadi bagian melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Tidak hanya itu pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah. Sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.

Pasar tradisional bangunannya biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahanbahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang.

Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaanya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok.³

Pasar dalam Islam seperti jual beli yang sah menurut syara' harus memiliki rukun dan syarat yang sesuai dengan Islam, yaitu terdapat akad, orang yang berakad, ma'kud alaih (barang yang diperjual belikan) serta terdapat nilai tukar pengganti barang. Adapun syarat subjek (orang yang berakad adalah: berakal (baligh dan dewasa) tanpa paksaan (sama-sama rela)

³ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), 159

mumayyiz, sedangkan syarat barang yang diperjualbelikan harus halal dan baik, bermanfaat menurut syara', tidak ditaklikan, serta barang tersebut milik sendiri.⁴ Selain hal di atas pasar dalam Islam tidak boleh adanya riba, *gharar* (ketidakjelasan) *tadlis* (penipuan) dan lain lain.

Memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi. pada peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut.⁵

Pengertian kesejahteraan masyarakat tidak dapat dilepaskan dari apa yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang no 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi kesejahteraan sosial ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁶

Kesejahteraan diindikatorkan delapan pendekatan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan kejenjang pendidikan mendapatkan fasilitas transportasi.

Kesejahteraan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ketika seluruh kebutuhan manusia terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan manusia dari kebutuhan yang bersifat paling dasar seperti makan, minum, dan pakaian

⁵ Ade Muhamad Alimul Basar, "Peranan Usaha Kecil Menengah, (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," Skripsi, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015

⁶ Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 23

⁴ Nizaruddin, *Fiqih Muamalah*, (Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2013), 92

hingga kebutuhan untuk diakui dalam kehidupan masyarakat yang mampu membuat manusia merasakan kesejahteraa.⁷

Masyarakat menyadari realitas kehidupan yang ada belum sesuai dengan kondisi ideal. Berdasarkan kesadaran itu masyarakat mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu tindakan guna mewujudkan kondisi yang idealkan. Tindakan tersebut pada dasarnya adalah proses perubahan menuju kondisi semakin sejahtera disebut sebagai proses pembangunan masyarakat.⁸

Dengan demikian tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa pembangunan masyarakat merupakan misi yang dijalankan oleh masyarakat untuk mewujudkan visinya. Berkaitan dengan kesejahteraan sebagai visi masyarakat, maka pembangunan masyarakat merupakan upaya untuk mewujudkan kondisi sejahtera tersebut.

Kota Metro Terletak di Provinsi Lampung yang meiliki beberapa jenis pasar modern dan tradisional. Salah satu contoh pasar tradisional adalah Pasar Cendrawasih, Shopping, Mega Mall, Pasar Pagi dan Pasar Tejo Agung. Barubaru ini telah deresmikan Pasar Tradisional Payungi (Pasar Tradisional Payungi) yang berdiri era digital berupa gagasan untuk memihak kepada pasar warga selama ini dipinggirkan oleh arus pasar modern milik segelintir orang.

Berdasarkan survei di Pasar Tradisional Payungi merupakan sebuah pasar yang tepatnya berada di Jl Kedondong RW 07 Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat menyajikan makanan dan jajajan. Seperti lemet, gethuk, tiwul,

⁸ *Ibid.*, 52

⁷ Soetomo, Keswadayaan Masyarakat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 41

gatot, sawut, cemplon, combro, iwel-iwel, keripik singkong, tape, singkong keju dan bolu singkong. Tidak hanya itu, para pedagang juga menjual souvenir seperti gantungan kunci, kerajinan tangan serta stiker Payungi bahkan ada pula yang menjual peralatan tani dan pupuk organik. Selain menjual jajanan tradisional dengan mayoritas berbahan singkong. Pasar ini juga berjuang melestarikan permainan tradisional dan membangkitkan tradisi budaya seperti Seni Tari, gamelan, wayang kulit dan dongeng anak.⁹

Pasar Tradisional Payungi terdiri dari berbagai latar belakang pedagang. Mayoritas merupakan masyarakat asli Kelurahan Yosomulyo yang memang sebelumnya berprofesi sebagai pedagang, petani, ibu rumah tangga serta relawan mahasiswa yang ikut berperan dalam menjalankan pasar ini.

Berdasarkan wawancara dengan warga di Pasar Tradisional Payungi berkomitmen fokus pada pemberdayaan pedagang jajanan rakyat. Hal ini mungkin tidak bisa membatasi mereka yang ingin mencari rezeki. Sampai hari ini banyak yang mendaftar ingin berdagang, tapi memberi prioritas pada pedagang berasal dari Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat. Melihat kondisi tersebut Payungi sangat berdampak pada tingkat pendapatan pedagang maupun pemasukan pasar sehingga peran pasar tersebut dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan baru dan mengurangi pengangguran. ¹⁰

Pasar tradisional pada jaman dahulu merupakan tempat yang digunakan semua kalangan masyarakat berbelanja untuk memenuhi

⁹ Survei di Pasar Tradisional Payungi pada tanggal 31 Mei tahun 2020

¹⁰ Wawancara dengan warga Yosomulyo Metro Pusat tanggal 31 Mei Tahun 2020

kebutuhan. Pasar tradisional mempunyai manfaat besar bagi masyarakat, khusunya bagi masyarakat kecil yang memiliki mata pencaharian sebagai petani, perajin alat alat rumah tangga, alat pertanian, pembuat makanan dan sebagainya. Mereka menghidupi perekonomian dengan menggantungkan pasar tradisional untuk menjual hasil jerih payahnya. Sedangkan pembeli menggantungkan pada pasar tradisional untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari mereka, pemerintah diuntungkan dari pasar tradisional tersebut.

Keadaan seperti di atas menjadikan perekonomian menjadi lebib stabil dan kehidupan masyarakat menjadi makmur sejahtera. Pasar tradisional merupakan simbol ekonomi kerakyatan, disebabkan pasar tradisional lebih mampu menyediakan akses untuk kehidupan kesejahteraan bagi masyarakat umum bahkan kalangan bawah. Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat terus berupaya mengembangkan pasar Tradisional Payungi. Pendapatan yang didapatkan masyarakat melalui Pasar Tradisional Payungi juga merupakan hasil dari adanya partisipasi warga yang terus meningkat dan berkembang dan lebih mampu memberdayakan ekonomi kerakyatan karena jelas banyak sekali akan menyerap tenaga kerja dibandingkan dengan pasar modern. Berdasarkan uraian di atas, Peneliti merasa tertarik untuk mengangkat dengan Judul Dampak Pembangunan Pasar Tradisional Payungi dalam peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini adalah Bagaimana dampak pembangunan pasar Tradisional

Payungi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, penelitian ini bermaksud, secara spesifik, tujuan penelitian untuk mengetahui dampak pembangunan pasar Tradisional Payungi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan memberikan manfaat sebagai berikut:

- Secara Teoretis dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan informasi pengembangan ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi pertimbangan referensi penelitian selanjutnya.
- Secara Praktis, memberikan informasi kepada semua pihak mengenai realitas faktual dan memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pembangunan pasar tradisional Payungi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Yosomulyo.

E. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji dalam Skripsi yang telah lalu. penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. 11

Dengan pengetahuan yang sudah ada sorang peneliti selalu bertitik tolak dengan sesuatu yng sudah ada. Penelitian yang sebelumnya melakukan penelitian dengan metode yag sudah digunakan di dalamnya, yaitu:

1. Nikmatul Maskuroh judul, Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.¹²

Hasil penelitian ini adalah Pasar tradisional Payungi telah berpotensi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro dari bidang kreatifitas dan keterampilan ekonomi di masyarakat. Salah satunya adalah unit usaha yang dikembangkan, seperti wahana-wahana permainan, spot foto, permainan tradisional dan lain-lain.

Persamaan penelitian ini adalah pasar trasisional perbedaanyanya Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian yang akan diteliti dampak pembangunan pasar tradisional Payungi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. M. Ilhamsyah Eddy dengan judul peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha (studi kasus pada toko sepatu amigo pasar sentral medan).¹³

2018), 39.

Nikmatul Maskuroh, Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian

The Clarical IAIN Metro

¹¹ Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*, (Metro: IAIN Metro,

¹³ Safitriani Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga di Kab. Jeneponto UIN Alaudin Makasar 2016

Penelitian menemukan hasil bahwa menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan maksud menggambarkan kejadian atau fakta yang terdapat disuatu objek. Penelitian ini memfokuskan pada seperti apakah peran pasar pada pelaku usaha yang memang menjadikan pelaku usaha tersebut dapat sejahtera dari pasar.

Persamaan penelitian ini adalah pasar trasisional perbedaanyanya peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha, penelitian yang akan diteliti dampak pembangunan pasar Tradisional Payungi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

 Nur Hidayat, dengan judul Skripsi Dampak Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap).

Hasil penelitiannya upaya peningkatan kesejahteraan social masyarakat melalui pengembangan desa wisata cenderung telah menghasilkan kesejahteraan sosial masyarakat, meskipun belum maksimal dalam segi mental yakni berdasarkan tingkat pendidikan dan segi fisik berdasarkan kebersihan lingkungan. Sedangkan pengembangan desa wisata yang telah dilakukan, secara keseluruhan belum sesuai dengan teori pengembangan desa wisata desa wisata tersebut belum melakukan pelatihan ToT (training of trainer), potensi fisik dan sosial budaya.

Nur Hidayat, dengan judul Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata, (Studi Kasus di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap) tahun 2019

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembangunan Pasar Tradisional

1. Pengertian Pasar Tradisional

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 Tahun 2007, definisi pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.¹

Pasar tradisional adalah sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Masyarakat miskin yang bergantung kehidupannya pada pasar tradisional tidak sedikit. Pasar tradisional di pedesaan biasanya terhubung dengan pasar tradisional yang ada di perkotaan yang biasa menjadi sentral kulakan bagi pedagang pasar-pasar pedesaan di sekitarnya.²

Menurut mentri perdagangan Republik Indonesia, pasar tradisional merupakan wadah utama penjualan produk-produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi skala kecil serta mikro. Salah satu

¹ Made Santana. "Analisis tingkat efektifitas dan daya saing program revitalisasi pasar tradisional di pasar Agung peninjaan desa Peguyangan Kangin., (Denpasar: Universitas Udayana, 2015). 24

<sup>2015), 24
&</sup>lt;sup>2</sup> Eis Al Masito, *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional: Studi Revitalisasi Pasar Pivungan Bantul*, (Jurnal PMI Vol. 10, No. 2, 2013), 66.

pelaku di pasar tradisonal adalah para petani, nelayan, pengerajin dan home indutry (industri rumahan).

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.³

Pembentukan harga dalam pasar tradisional secara turun-temurun tercipta dari prosos tawar menawar yang dilakukan antara penjual dan calon pembeli. Fasilitas yang tersedia di pasar tradisional adalah kios, toko, los, gudang dan toilet umum yang berada di sekitar pasar. Pasar tradisional tidak terlapas dari isu negatif mau pun isu positif, berkaitan dengan perkembangan pasar tradisional adalah sebagai berikut:

a) Jarak antara pasar tradisional dengan hypermarket yang saling berdekatan, b) Tumbuh dengan pesatnya minimarket (yang dimiliki pengelola jaringan) ke wilayah pemukiman, c) Penerapan berbagai macam syarat perdagangan oleh ritel modern yang memberatkan pemasok barang serta d) Kondisi pasar tradisional secarafisik sangat tertinggal, maka perlu ada programckebijakan untuk melakukan pengaturan.⁴

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta di tandai adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunannya terdiri dari kios, atau gerai, los dan dasaran terbuka yang di

³ Endi Sarwoko, Jurnal Ekonomi Modernisasi: "Dampak Keberadaan Pasar, 98

⁴Made Santana. "Analisis tingkat efektifitas dan daya saing program, 25

buka penjual pengelola pasar. Pada pasar tradisional menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, buah, sayuran, telur, daging, jasa, selain itu juga menjual kue tradisional dan makanan khas nusantara lainnya.

Pasar modern yang berkembang secara pesat, perlahan mengurangi peran pasar tradisional di masyarakat. Keberadaan pasar modern dapat dikatakan mengancam keberadaan pasar tradisional. Ancaman yang dihadapi berkaitan dengan pasar tradisional di masyarakat adalah:

- a. Pasar tradisional belum dapat dibebaskan dari cintra negatif sebagai tempat yang kumuh, semrawut, becek, kotor, kriminal tinggi, tidak nyaman, fasilitas minim (tempat parkir terbatas, toilet tidak terawat, tempat sampah yang bau, instalasi listrik yang gampang terbakar
- b. Pasar tradisional masih dipenuhi oleh para pedagang informal yang sulit diatur dan mengatur diri. Pengelola pasar masih mengalami kesulitan untuk melakukan penataan yang lebih tertib terhadap mereka.
- c. Pasar dengan pola pengelolaan modern semakin banyak bermunculan sebagai salah satu alternatif tempat berbelanja, kedatangan pasar modern yang jumlahnya semakin banyak tersebar diberbagai wilayah.⁵

Persamaan peran yang dimiliki oleh pasar modern serta pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Pasar tradisional merupakan pusat perdagangan Indonesia, dimana di dalam pasar tradisional terdapat interaksi antara pedagang dan pembeli, yang tidak dapat ditemui di pasar modern yaitu proses tawar-menawar.

Pasar tradisional adalah sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pasar juga dapat diartikan sebagai

_

⁵ *Ibid.*, 26

suatu mekanisme yang terjadi antara pembeli dan penjual atau tempat pertemuan antara kekuatan permintaan dan penawaran.⁶

Pasar tradisional adalah tempat atau pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, yang merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam proses transaksi jual beli langsung bentuk eceran dengan proses tawar menawar dan bangunannya biasanya gerai, los dan dasaran.

Pasar tradisional biasanya ada dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas. Pasar seperti ini umumnya dapat ditemukan di kawasan permukiman agar memudah-kan pembeli untuk mencapai pasar.⁷

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pentingnya keberadaan pasar tradisional harus mendapat perhatian dan perlingdungan dari pemerintah agar dapat bersaing dengan pasar modern karena masyarakat Indonesia yang sebagian besar tergolong dalam ekonomi menengah kebawah, jadi seharusnya peran pasar tradisional kembali diaktifkan. Peran pasar tardisional yang strategis diperlukan untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional. Sistem yang terdapat pada pasar ini dalam proses transaksi adalah pedagang melayani pembeli yang datang ke stand mereka, dan melakukan tawar menawar untuk menentukan kata sepakat pada harga dengan jumlah yang telah di sepakati sebelumnya. Pasar seperti ini umumnya dapat di temukan di kawasan pemukiman agar memudahkan

Akhmad Mujahidin, Etika Bisnis Dalam Islam Analisis Terhadap Aspek Moral Pelaku Pasar, (Jurnal Hukum Islam, vol IV no. 2, Desember 2005), 121

⁶ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 156

pembeli agar mencapai pasar, pasar tradisional biasanya ada dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas.

2. Ciri-ciri Pasar Tradisional

Masyarakat sebagai pelaku ekonomi merupakan faktor dominan yang turut mewarnai kegiatan pemasaran di suatu tempat atau daerah. Untuk itu pelaku bisnis yang terlibat langsung dalam suatu kegiatan pemasaran yang harus memperhatikan konsep penjualan yang bertujuan untuk memberikan kepuasan konsumen. Pasar selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting bagi masyarakat sehari-hari.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dengan pembeli. Atau pasar adalah daerah atau tempat (area)yang di dalamnya terdapat kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran yang saling bertemu untuk membentuk suatu harga.8

Pasar adalah suatu tempat bertemunya para pedagang dan pembeli guna melakukan transaksi jual beli serta melakukan proses tawar menawar. Ciri-ciri pasar tradisional antara lain sebagai berikut:

- Memperjuabelikan barang/jasa kebutuhan sehari-hari secara eceran.
- b. Melibatkan banyak pedagang eceran berskala kecil.
- c. Bangunan dan fasilitas pasarnya relatif sederhana.
- d. Pemilikan dan pengelolaan umumnya dilakukan oleh pemerintah daerah.9

⁹ Sopiah & Syihabudhin, Manajemen Bisnis Ritel, (Yogyakarta: Andi Ofsset, 2008), 123

⁸ Mursid M, Manajemen Pemasaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 25

Ada beberapa ciri-ciri khusus mengenai pasar tradisional, dan ciriciri tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli. Tawar menawar ini adalah salah satu budaya yang terbentuk di dalam pasar.
 Menjalin hubungan sosial antara pedagang pembeli yang lebih dekat.¹⁰
- b. Tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama. Meskipun semua berada pada lokasi yang sama, barang dagangan setiap penjual menjual barang yang berbeda. Sesuai dengan jenis dagangannya kelompok pedagang ikan, sayur, buah, bumbu, daging.
- c. Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan lokal. Barang dagangan yang dijual di pasar tradisional ini adalah hasil bumi yang dihasilkan oleh daerah tersebut.¹¹
- d. letaknya yang strategis, dimana sebagian besar pasar tradisional terletak dekat wilayah pemukiman, biasanya komoditi. 12
- e. Pembayaran langsung kepada penjual, dalam pasar tradisional pedagang sibuk melayani pembeli, dan pembeli langsung melakukan pembayaran kontang kepada penjual.
- f. Penataan barang-barang yang dijual masih kurang rapi. 13

Sedangkan yang dimaksud pasar modern ialah pasar yang mengedepankan konsep profesionalisme dan kualitas pelayanan untuk

Reza Susanto dan Muhammad Yusuf, Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional di Wilayah Jakarta Selatan, (Studi Kasus: Pasar Cipular, Pasar Kebayoran Lama, Pasar Bata Putih, dan Pasar Santa), Jurnal Teknik Planologi Universitas Esa Unggul, jakarta, vo. 1, No. 1, 2010, 3
Akhmad Mujahidin, Etika Bisnis Dalam Islam., 122

¹² Reza Susanto dan Muhammad Yusuf, Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional, 5.

¹³Suwanto, Sunardi, Sarwiyanto, Yuliana, Murtini, *Ayo Belajar di Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 104.

menarik konsumen sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, ada ciri-ciri mengenai pasar swalayan atau pasar modern yang diantaranya adalah:

- a. Desain tata bangunan sejak awal telah mempertimbangkan keterpaduan dan kenyamanan, dengan penyediaan lahan parkir.
- b. Ruang yang nyaman, berbeda dengan pasar tradisional, jika di pasar modern tempatnya lebih nyaman.
- c. Kemudahan akses dengan transportasi umum, dipasar modern tempatnya mudah dijangkau.
- d. pemilihan jenis barang, pembeli bisa memilih sesuka hatinya sendiri.
- e. Selain itu, dikenal juga konsep self service yang biasa disebut swalayan dengan manajemen harga mati.¹⁴
- f. Terdapat barcode di setiap barang satu jenis barang, berisi keterangan yang mewakili.¹⁵
- g. Pelayanan dari pramuniaga yang sangat memanjakan konsumen. Barang yang diambil yang hendak dibeli dihitung oleh kasir.
- h. Pembayaran yang praktis, ada yang membayar dengan uang dan ada juga yang membayar dengan menggunakan kartu kredit jumlah yang banyak yang dapat menimbulkan masalah, misalkan penjambretan. ¹⁶

Uraian di atas dapat dijeleskan bahwa jenis barang yang telah dikelompokkan, dilihat dari jenis barang dagangan apa yang paling banyak diperdagangkan dan paling diminati. Bagian atau blok-blok yang telah ditetapkan tempat-tempat yang strategis diutamakan diundi dahulu untuk pengurus setiap bagian, setelah itu sisanya diundi untuk pedagang lainnya. Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai factor penting dalam kehidupan manusia, tetapi tidak secara otomatis akan mempengaruhi peningkatan martabat dan harkat manusia.

¹⁶ Suwanto, Sunardi, Sarwiyanto, Yuliana, Murtini, Ayo Belajar di Sekolah..., 105

¹⁴ Nel Arianty, Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak, (Lay Out) dan Kualitas Layanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional, (Jurnal Universitas Muhammdaiyah Sumatera Utara, Vol. 13 No 1, 2014), 19

¹⁵ Ivan Ariakandi, *Sukses Berbisnis Ritel*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2013), 18

3. Karakteristik Pasar Trasisional

Pasar tradisional adalah sebuah tempat yang terbuka dimana terjadi proses transaksi jual beli yang dimungkinkan proses tawar-menawar. Di pasar tradisional pengunjung tidak selalu menjadi pembeli, namun pengunjung bisa menjadi penjual, bahkan setiap orang bisa menjual dagangannya di pasar tradisional.

Pasar tradisional merupakan sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Masyarakat miskin yang bergantung kehidupannya pada pasar tradisional tidak sedikit, menjadi pedagang di pasar tradisional merupakan pekerjaan di tengah banyaknya pengangguran di Indonesia.¹⁷

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. 18

Pasar tradisional cenderung menjual barang-barang lokal dan kurang ditemui barang impor, karena barang yang dijual dalam pasar tradisional cenderung sama dengan pasar modern, maka barang yang dijual pun kualitasnya relatif sama dengan pasar modern. Secara kualitas, pasar tradisional umumnya persediaan barang yang jumlahnya sedikit sesuai dengan modal yang dimiliki pemilik atau permintaan dari konsumen.

¹⁷ Masitoh Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional: Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul, (Jurnal PMI Vol. 10, No. 2, 2013)

¹⁸ Made Santana. "Analisis Tingkat Efektifitas dan Daya Saing Program, 28

Pasar tradisional tidak memiliki label harga yang pasti karena harga yang pasti karena harga disesuaikan dengan besarnya keuntungan yang diinginkan oleh setiap pemilik usaha sendiri. harga pasar selalu berubah-ubah, sehingga bila menggunakan label harga lebih repot karena harus ganti label harga sesuai dengan perubahan harga yang ada di pasar. ¹⁹

Ekonomi sendiri dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan); pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga; tata cara perekonomian; urusan keuangan rumah tangga (organisasi negara).

Pasar tradisional di pedesaan juga terhubung dengan pasar tradisional di perkotaan yang biasa menjadi sentral kulakan bagi pedagang pasar pedesaan dan di sekitarnya. Pasar tradisional merupakan penggerak ekonomi masyarakat. Persaingan menjadi tidak seimbang karena perbedaan modal pedagang di pasar tradisional dengan pasar modern.²⁰

Namun pasar tradisional juga memiliki kelebihan-kelebihan dibandingkan dengan pasar modern. Kelebihan tersebut diantaranya adalah Namun pasar tradisional juga memiliki kelebihan-kelebihan dibandingkan dengan pasar modern. Kelebihan tersebut diantaranya adalah:

- a. Di pasar tradisional pembeli dapat melakukan tawar menawar harga dengan pedagang.
- b. Harga yang ditawarkan cukup terjangkau.

_

¹⁹ Kasmir, Kewirausahaan, 78

²⁰ Masitoh Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional,

c. Secara budaya pasar tradisonal merupakan tempat publik dimana terjadi interaksi social.²¹

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa keberadaan pasar mempunyai karakteristik bagi konsumen, adanya pasar akan mempermudah memperoleh barang dan jasa kebutuhan seharihari. Pasar mempunyai karakteristik sarana distribusi, pembentukan harga, tempat promosi.

a. Pasar sebagai sarana distribusi

Pasar sebagai sarana distribusi, berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dengan adanya pasar, produsendapat berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menawarkan hasil produksinya kepada konsumen.²² Pasar dikatakan berfungsi baik jika kegiatan distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen berjalan lancar.

b. Pasar sebagai pembentuk harga

Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Di pasar tersebut penjual menawarkan barang-barang atau jasa kepada pembeli. Pembeli yang membutuhkan barang atau jasa berusaha menawar harga dari barang atau jasa sehingga terjadilah tawar-menawar kedua belah pihak. Setelah terjadi kesepakatan harga.

c. Pasar sebagai sarana promosi

Pasar sebagai sarana promosi artinya pasar menjadi tempat memperkenalkan dan menginformasikan suatu barang atau jasa

Masitoh Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional,
 Kasmir, Kewirausahaan, 54

tentang manfaat, keunggulan dan kekhasannya pada konsumen. Promosi dilakukan untuk menarik minat pembeli terhadap barang atau jasa yang diperkenalkan. Promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain, memasang spanduk, menyebarkan brosur, pameran, dan sebagainya. Dibuat agar konsumen lebih selektif dalam memilih barang yang dibeli. Biasanya produsen yang menawarkan harga murah dan dengan kualitasnya bagus akan menjadi pilihan konsumen

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa Karakteristik Pasar Trasisional yaitu Pasar sebagai sarana distribusi, berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen, Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Di pasar tersebut penjual menawarkan barang atau jasa kepada pembeli, Pasar sebagai sarana promosi artinya pasar menjadi tempat memperkenalkan dan menginformasikan suatu barang atau jasa tentang manfaat, keunggulan dan kekhasannya pada konsumen, pembeli yang membutuhkan barang atau jasa berusaha menawar harga dari barang atau jasa sehingga.

4. Dampak Pembangunan Pasar Trasisional

Berbicara mengenai dampak tidak lepas dari sifat dampak tersebut. Ada dua sifat dampak tersebut. Ada dua sifat dampak yang umum jumpai yaitu dampak primer dan dampak sekunder, dampak primer berhubungan dengan berubahnya lingkungkan sekitar yang disebabkan secara langsung oleh kegiatan contohnya lingkungan tempat pasar tradisional otomatis

_

²³ Nel Arianty, Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional, 34

secara langsung berubah. dampak adalah yang akan merasakan keuntungan dan kerugian dari adanyapembangunan dampak yang dimaksud dalam penelitian ini terbagi menjadi dampak yang bersifat positif dan bersifat negatif dari keberadaan pasar tradisional.

a. Dampak Positif Pasar Tradisional

Dampak positif adalah pengaruh atau perubahan yang diharapkan membawa keuntungan. Adapun dampak positifyang ditimbulkan dari keberadaan pasar tradisional dalam penelitianini antara lain tingkat kesempatan kerja, status pekerjaan kepala keluarga, dan tingkat pendapatan kepala keluarga

1) Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja merupakan kondisi dimana seseorang penduduk dapat melakukan kegiatan untuk memperoleh imbal jasa atau penghasilan dalam jangka waktu tertentu.²⁴

Dalam kaitannya untuk membangun manusia Indonesia yang seutuhnya tersebut, maka kesempatan kerja dapat didefinisikan sebagai sasaran strategis yang bersifat menyeluruh dan lintas-sektoral dan sebagai landasan untuk terciptanya ketahanan nasional, sebagai masukan (input) untuk pembangunan nasional yang berlanjut. Perluasan kesempatan kerja sebagai salah satu sasaran pemerataan pembangunan yang sekaligus berfungsi

_

²⁴ Sagir, *Kesempatan Kerja*, *Ketahanan Nasional dan Pembangunan Manusia Seutuhnya*. Bandung: Alumni, 1992), 59

untuk menciptakan ketahanan nasional serta partisipasi aktif dari masyarakat umumnya.

Adapun faktor-factor yang mempengaruhi perluasan kesempatan kerja antara lain:

- a) Kependudukan
- b) Kondisi geografis dan sumber daya alam
- c) Kondisi ekonomi
- d) Sosial budaya
- e) Politik.²⁵

Kesempatan kerja yang cukup banyak dan produktif serta memberikan imbalan yang layak merupakan sarana untuk mencapai cita-cita pembangunan. Di samping adanya kebijaksanaan kesempatan kerja meningkatkan kesejahteraan serta pembagian penghasilan yang merata, akan berakibat peningkatan partisipasi rakyat dan pembangunan.

2) Status Pekerjaan

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam bekerja. Menurut BPS pada umumnya penduduk bekerja diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Berusaha sendiri

Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, kembalinya ongkos

²⁵ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 9

produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tidak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi, atau keahlian khusus.

b) Berusaha dibantu buruh tidak tetap Berusaha dibantu buruh tidak tetap atau buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/ karyawan/ pegawai tidak tetap

c) Berusaha dibantu buruh tetap

Berusaha dibantu buruh tetap adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempeerjakan paling sedikit saut orang buruh/ karyawan/ pegawai tetap yang dibayar. ²⁶

d) Buruh/karyawan/pegawai

Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa buruh/ karyawan/ pegawai/ tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.²⁷

Nella Yuliyanti, Dampak Perubahan Lokasi Pasar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Nagari Muaralabuh Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, (Skripsi). Padang: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Andalas 2011,

²⁷ Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 1 ayat 2

Uraian tersebut maka yang dimaksud dengan tenaga kerja yang melakukan pekerjaan di dalam hubungan kerja adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan pada setiap bentuk usaha (perusahaan) atau perorangan dengan menerima upah termasuk tenaga kerja yang melakukan pekerjaan di luar hubungan kerja.

e) Pekerja bebas di pertanian

Pekerja bebas di pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) diusaha pertanian, baik yang berusaha usaha rumah tangga, maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah/ imbalan baik berupa uang maupun barang.²⁸

Pekerja yang melakukan pekerjaan di luar hubungan kerja adalah orang yang bekerja sendiri tanpa ikatan dengan perusahaan atau perorangan biasa disebut tenaga kerja bebas., seperti dokter, petani yang menggarap sawah miliknya sendiri.

f) Pekerja bebas di non pertanian

Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menyebutkan: pekerja yang melakukan pekerjaan di luar hubungan kerja adalah orang yang bekerja sendiri tanpa

-

²⁸ Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 1 ayat 2

ikatan dengan perusahaan atau perorangan biasa disebut tenaga kerja yang tidak berhubungan dengan pertanian.

g) Pekerja keluarga/tidak dibayar

Pekerja keluarga/tidak dibayar adalah seseorang yang bekerjamembantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/ gaji, baik berupa uang maupun barang. Dapat disimpulkan bahwa status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam pekerjaan yang dilakukan, status pekerjaan tersebut terbagi menjadi berusaha sendiri, berusaha sendiri dibantu buruh tidak tetap, berusaha sendiri dibantu buruh tetap, karyawan/buruh, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas.

3) Tingkat Pendapatan Kepala Keluarga

Pendapatan adalah gambaran yang lebih tentang posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat yang merupakan jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga.²⁹ Pendapatan ini berupa uang atau barang, baik pendapatan yang berasal dari pihak lain atau hasil sendiri. Pendapatan berupa uang antara lain:

- a) Usaha sendiri yang meliputi hasil bersih dari usaha sendiri, komisi atu penjualan dari kerajinan rumah.
- b) Hasil investasi yakni pendapatan yang di peroleh dari hak milik
- c) Keuntungan sosial yakni pendapatan diperoleh dari kerja sosial.

²⁹ Dikun *Infrastruktur Indonesia, Sebelum, Selama dan Pasca Krisis.*, (Jakarta: Bappenas, 2003), 24

Pendapatan yang berupa barang, antara lain berupa:

- a) Bagian pembayaran upah dan gaji yang dibentuk dalam beras, pengobatan dan transportasi, pemukiman dan rekreasi.
- b) Barang yang diproduksi dan dikonsumsi dirumah antara lain pemakaian barang yang diproduksi dirumah atau disewa.
- c) Penerimaan yang bukan pendapatan, yaitu pengambilan tabungan penjualan barang yang dipakai, penagihan piutang.

Menurut Pasal 1 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER-01/MEN/1999 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Tenaga Republik Kerja dan Transmigrasi Indonesia No. KEP-226/MEN/2000 Tahun 2000 tentang Upah Minimum ("Peraturan Upah Minimum"):

- a) Upah Minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap.
- b) Upah Minimum Propinsi adalah Upah Minimum yang berlaku untuk seluruh Kabupaten/Kota di satu Propinsi.
- c) Upah Minimum Kabupaten/Kota adalah Upah Minimum yang berlaku di Daerah Kabupaten/Kota.³⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan kepala keluarga adalah besarnya pendapatan yang diperoleh kepala keluarga dari pekerjaannya. Pendapatan

³⁰ PER-01/MEN/1999 Tahun 1999 Pasal 1 Peraturan Menteri Tenaga Kerja

tersebut dikatakan tinggi apabila sama besar, atau lebih besar dari upah minimum kota yang ditetapkan pemeirntah setempat.

b. Dampak Negatif Pembangunan Pasar Tradisional

Dampak negatif adalah dampak yang merugikan atau buruk, dampak pembangunan menjadi masalah karena perubahan yang disebabkan oleh pembangunan selalu lebih luas daripada yang menjadi sasaran pembangunan yang direncanakan.³¹

Berdasarkan Perda, adalah benar di beberapa wilayah tidak pantas didirikan pasar. Selain mengganggu ketertiban dan kelancaran arus lalu lintas, kebersihan pasar juga patut dipersoalkan. Sudah bukan menjadi rahasia lagi jika sebagian besar pasar tradisional di kota ini sangat kumuh dan kotor.

Bau busuk dan sampah bertebaran dimana-mana, semua ini memang tidak terlepas dari kebiasaan buruk para pedagang. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dampak negatif dari ketidaksesuaian lokasi pasar tradisional adalah kebersihan lingkungan dan kemacetan lalu lintas.

1) Kebersihan Lingkungan

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah (Wikipedia). Menurut Peraturan Perundang-undang Nomor 11 Tahun 1963 tentang kebersihan untuk usaha-usaha umum disebutkan sebagai berikut:

³¹ Nel Arianty, Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional, 78

- a) Kebersihan adalah segala usaha untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan.
- b) Usaha usaha bagi umum adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh badan-badan pemerintah, swasta maupun perseorangan yang menghasilkan sesuatu untuk atau yang langsung dapat dipergunakan oleh umum. kebersihan dapat mempengaruhi konsumen menentukan keputusan perpindahan mereka. 32

 Pasar tradisional yang bersih hendaknya memiliki beberapa kriteria antara lain sampah tidak terlihat bertebaran di area pasar, sudut pasar, saluran air, kemudian pedagang berjualan

Selalu menjadi masalah yang menimbulkan polemik di masyarakat. Sikap saling menyalahkan antara pemerintah dan masyarakat mengenai sampah yang kerap kali muncul bila terjadi masalah. Masyarakat merasa persoalan sampah adalah persoalan pemerintah.³³

secara tertib dan tidak menimbulkan kemacetan lalu lintas.

Pemerintah yang seharusnya membersihkan lingkungan mereka, sementara disisi lain pemerintah tanpa dukungan masyarakat yang memadai maka setiap usaha yang dilakukan untuk membersihkan lingkungan akan kurang efektif.

Berdasarkan uraian di atas bahwa kebersihan lingkungan adalah kondisi lingkungan yang bebas dari kotoran, debu, dan

.

³² Peraturan Perundang-undang Nomor 11 Tahun 1998

³³ Dikun Infrastruktur Indonesia, 54

sampah yang berserakan, kebersihan lingkungan menjadi sebuah indikator mutlak bagi kenyamanan seseorang, dan merupakan sebuah kebutuhan sering menimbulkan polemik.

2) Kemacetan Lalu Lintas Akibat Pasar Tradisional

Kemacetan lalu lintas adalah masalah transportasi yang selalu dihadapi oleh para pengguna jalan dan masyarakat kota pada umumnya, begitu menyatunya masalah ini dalam kehidupan seharihari masyarakat kota sehingga dampak terhadap ekonomi yang diakibatkan oleh pemborosan waktu dan energy.

Perhatian serta kemacetan erat berdampingan dengan masalah kapasitas jaringan jalan perkotaan yang makin lama makin menyusut, bukan saja karena meningkatnya jumlah kendaraan secara drastis dari waktu ke waktu namun juga karena pemakaian ilegal dari badan dan ruang jalan oleh pedagang kaki lima, pasar tumpah, dan penggunaan lain di luar lalu lintas dan orang.³⁴

Kemacetan lalu lintas di pasar tradisional cenderung ramai di pagi hari, hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain, sayur mayur dan bahan lainnya lebih segar di pagi hari dibandingkan pada sore hari, lalu ada beberapa ibu rumah tangga berbelanja pada pagi hari setelah mengantarkan anaknya pergi ke sekolah sehingga para pembeli terutama ibu rumah tangga³⁵

³⁴ Dikun *Infrastruktur Indonesia*, *Sebelum*, 29

³⁵ Nel Arianty, Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional, 89

Kapasitas jalan adalah volume kendaraan maksimum yang dapat melewati jalan per satuan waktu dalam kondisi tertentu. Besarnya kapasitas jalan tergantung khususnya pada lebar jalan dan gangguan terhadap arus lalulintas yang melalui jalan tersebut. Arus puncak dapat berlangsung jauh lebih lama atau lebih pendek dari sejam, karakteristik arus puncak biasanya disurvei dalam interval waktu antara 5-15 menit.³⁶

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemacetan terjadi dikarenakan jumlah kendaraan melebihi kapasitas panjang dan lebar jalan, dan dapat diamati dalam interval waktu antara 5-15 menit.

Selain dari sifatnya, dampak dari kebijakan ada yang bersifat diinginkan dan tidak diinginkan, para pembuat kebijakan menerapkan pasar tradisional. Setelah kebijakan pasar tradisional diimplementasikan, dampak diinginkan, kebersihan dan tempat pembuangan sampah yang kurang terpelihara, bangunan dua lantai yang kurang popular di kalangan pembeli, kurangnya lahan parkir, serta buruknya sirkulasi udara. Keadaan tersebut belum ditambah dengan minimnya bantuan permodalan yang tersedia bagi pedagang tradisional, kondisi pasar tradisional.

³⁶ Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota. 1999: 46

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan atau sejahtera dan dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Sejahtera memliki arti khusus resmi atau teknikal, seperti dalam istilah fungsi kesejahteraan sosial. Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.³⁷

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa Sansekerta Catera yang berarti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti Catera (payung) adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram baik lahir maupun batin.³⁸

Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa Sansekreta "Catera" yang berarti Payung. Kesejahteraan yang terkandung dalam arti "Catera" (Payung) adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram, baik lahir maupun batin.³⁹

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiapkeluarga atau individu di dalamnya yang memiliki pedoman, tujuan,

³⁷ Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk*, (Jakarta: LIPI Perss, 2011), 13

Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 9 *Ibid.* 8

dan carahidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan yang mengancam.⁴⁰

Masyarakat adalah satuan kehidupan yang terdiri dari individuindividu. Sekolompok individu yang melakukan interaksi yang kontinu melahirkan pola kehidupan bersama. Pola tersebut antara lain berwujud dalam proses kehidupan tentang bagaimana antar individu berhubungan secara timbal balik, bagaimana terjadi hubungan yang menggambarkan adanya pertukaran dan hubungan saling bekerja sama satu.⁴¹

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian sejahtera adalah aman, sentosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Sedangkan menyejahterakan adalah membuat sejahtera, menyelamatkan (mengamankan dan memakmurkan).

Kemudian yang dimaksud dengan kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketenteraman. pengertian masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu.⁴²

⁴¹ Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 21

⁴⁰ Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk*, (Jakarta: LIPI Perss, 2011), 22

⁴² Lena Epriliana, *Implementasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Multi Mart Batanghari*, "Skripsi, (Metro: IAIN Metro, 2017), 21

Menurut UU No 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial yang berbunyi, kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan sosial dalam arti yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai taraf hidup. Taraf hidup yang lebih baik ini bukan hanya diukur dengan ekonomi dan fisik belaka, memperhatikan aspek sosial, segi kehidupan spiritual.⁴³

Dari Undang-Undang di atas dapat cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Kebutuhan material dapat hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita hubungkan dengan pendidikan, keamanan dan ketentraman hidup.⁴⁴

Kesejahteraan sosial adalah kegiatan-kegiatan terorganisasi yang bertujuan untuk membantu individu atau masyarakat guna memenuhi kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat.

Kesejahteraan sosial sebagai suatu institusi dan bidang kegiatan menunjuk pada kegiatan-kegiatan yang terorganisir yang diselenggarakan

⁴⁴ Muhammad Anshar, "Analisis Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, (PKK) Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Warga Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan," Skripsi, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2017), 44

⁴³ Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Fak. Ekonomi UI, 2002), 40

baik oleh lembaga-lembaga pemerintah atau swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial dan peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak atau kewajiban manusia. 45

Sehingga dapat dikatakan bahwa yang dimaksud kesejahteraan masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah memiliki tatanan hidup dimana dalam kehidupannya telah terpenuhi segala bentuk kebutuhan hidup khususnya makan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan. Diantara diselenggarakannya kesejahteraan sosial dalam Undang-Undang Republik Indonesia adalah karena enam hal yaitu:

- a. Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup.
- b. Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian.
- c. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial.
- d. Meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggungjawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
- e. Meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan secara melembaga dan berkelanjutan.
- f. Meningkatkan kualitas manajemen kesejahteraan sosial. 46

⁴⁵ Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 34

⁴⁶ Syamsuri, Ekonomi Pembangunan Islam, (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2018), 92

Kesejahteraan adalah persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan juga perhatian terhadap kehidupan yang dipengaruhi oleh kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial individu dengan lingkungannya.⁴⁷

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa kebutuhan material dapat dihubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatanKesejahteraan masyarakat sebagai suatu institusi dan bidang kegiatan menunjuk pada kegiatan-kegiatan yang terorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah atau swasta yang bertujuan mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial masyarakat, yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan juga perhatian terhadap kehidupan yang dipengaruhi oleh kondisi fisik individu, psikologis bagi masyarakat.

2. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Model yang bisa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari sesuatu, khususnya jika sesuatu yang ditimbulkan cukup mempunyai suatu yang sejenis untuk pola dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat, yang mana sesuatu itu dikatakan memamerkan

⁴⁷ *Ibid.*, 92

pola. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pola disebut juga sebagai sistem atau cara kerja.⁴⁸

Pembangunan masyarakat adalah proses perubahan menuju kondisi kehidupan yang semakin sejahtera. Proses pembangunan masyarakat dibutuhkan pula peningkatan kapasitas masyarakat yang berkelanjutan. 49 Proses dan upaya perubahan menuju kondisi yang semakin sejahtera merupakan realitas selalu dijumpai dalam kehidupan masyarakat.

Realitas tersebut telah dilakukan kajian yang melahirkan berbagai perspektif, bagaimana proses dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan itu berlangsung, termasuk pendekatan, strategi dan metodenya, tergantung perspektif yang digunakan. ⁵⁰

Potensi yang dibutuhkan meliputi baik yang bersifat potensi alam, manusia dan sosial. Di samping berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan dalam upaya pencapaian tujuan, karena upaya tersebut merupakan tindakan bersama bukan tindakan individu, maka sangat dibutuhkan energi sosial sebagai kekuatan pendorongnya.⁵¹

Kekerabatan adalah unit-unit sosial yang terdiri dari beberapa keluarga yang memiliki hubungan darah atau hubungan perkawinan. Sistem kekerabatan merupakan bagian yang sangat penting dalam struktur sosial, yang merupakan sebuah jaringan hubungan kompleks berdasarkan hubungan darah atau perkawinan. kekerabatan masyarakat sendiri yang

⁴⁸ Wikipedia, "Pola Wikipedia Bahasa Indonesia, " dalam https://id.m.wikipedia.org/, (diakses pada tanggal 14 Juli 2019, jam 21.40).

⁴⁹ Soetomo, Keswadayaan, 79.

⁵⁰ *Ibid.*, 144

⁵¹ *Ibid.*, 83

mengontrol seluruh proses pembangunan, sejak munculnya gagasan, merencanakan, melaksanakan, evaluasi dari tindakan bersama tersebut.⁵²

Bentuk kemampuan masyarakat yang sudah melembaga dalam meningkatkan kesejahteraan adalah adanya tindakan kolektif dari masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembangunan di komunitasnya, sementara usaha untuk memelihara kesejahteraan dalam bentuk adanya jaminan sosial dalam kehidupan komunitas. Kesadaran akan kebutuhan dan tujuan bersama yang kemudian mendorong tindakan bersama membuat masyarakat berhitung akan potensi dan energi yang dimiliki untuk mewujudkan tujuan bersama tersebut.

3. Indikator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak.⁵³

Banyak teori untuk menilai kesejahteraan rakyat, konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai panduan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator, yaitu:

⁵² Ibid

⁵³ Edi Suharto, Analisis Kebijakan Publik, 39

- a. Rasa aman (*security*)
 - Rasa aman dalam menjalani kehidupan di masyarakat
- b. Kesejahteraan (welfare)
 - Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial
- c. Kebebasan (freedom)
 - Kebebasan dalam melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani
- d. Jati diri (identity)
 - Terdapat jadi diri padfadiri seseorang di masyarakat ⁵⁴

Kesejahteraan masyarakat semkin baik dapat dilihat kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat diakibatkan oleh keberhasilan pembangunan ekonomi yang tanpa disertai peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Menurut pendapat Edi Suharto menjelaskan tentang kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan antara lain:

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagianya;
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya;
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya
- d. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainva.⁵⁵

Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari pelayanan social dan lembaga-lembaga yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan relasi pribadi dan social dan yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuannya sepenuh mungkin dan meningkatkan kesejahteraannya selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat

⁵⁴ Nasikun, *Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 44 ⁵⁵ Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik*, 51

mengandung penjelasan kesejahteraan social mencakup berbagai usaha yang dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup manusia manusia, baik itu di bidang fisik, mental, emosional, sosial, ekonomi dan spiritual.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh.¹

Adapun penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.²

Uraian di atas merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang diteliti, yaitu di dalam suatu masyarakat. Dalam hal ini yang diteliti yaitu dampak pembangunan pasar tradisional payungi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Yosomulyo.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan untuk membuat

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 56

²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau keadaan tertentu.³

Penelitian ini memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, tindakan, dengan cara kualitatif dalam bentuk kata dan bahasa, konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.4

Berdasarkan uraian di atas bahwa penelitian kualitatif penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dengan cara deskripsi suatu konteks khusus yang alamiah tentang dampak pembangunan pasar tradisional payungi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Yosomulyo. Penelitian kualitatif mengumpulkan informasi secara aktual serta mengkaji lebih mendalam tentang gejala, peristiwa yang ada.

B. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata yang diperoleh, melalui sumber data primer dan sumber data skunder yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti."⁵

³Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), 75. ⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja 2013), 6

⁵Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Suatu Pendekatan Praktis, 22

Uraian di atas bahwa sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi utama yaitu Pengelola Pasar Bapak Tsauban, dan pegagang, Bapak Widodo, Bapak Edi, Ibu Sri Asih, Mbak Sisi, Ibu Rosmiyati, Ibu Sumiati, Bapak Bambang, Ibu Semiyati, dan Ibu Nanik. Adapun dalam penelitian ini yang akan dijadikan *informan* dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek informan ketua dan pedagang pasar Payungi di Kelurahan Yosomulyo.

2. Sumber Data Skunder

Sumber yang melalui pengumpulan penunjang adalah sumber Sekunder dapat disebut juga sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶

Selain itu data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh melalui buku-buku pustaka yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, yakni tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya, yaitu Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), Mursid M, Manajemen Pemasaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) Ivan Ariakandi, *Sukses Berbisnis Ritel*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2013).

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 137

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 13/

⁷Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 93

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang ditempuh seorang peneliti dalam sebuah penelitian, adalah mengumpulkan data yaitu, sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. dan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu."

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*).

Peneliti mewawancarai narasumber yang mana bentuk pertanyaan bebas akan tetapi isi yang akan ditanyakan kepada hal yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode ini menggunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada narasumber Pengelola Pasar Bapak Tsauban, dan pegagang, Bapak Widodo, Bapak Edi, Ibu Sri Asih, Mbak Sisi, Ibu Rosmiyati, Ibu Sumiati, Bapak Bambang, Ibu Semiyati dan Ibu Nanik di Kelurahan Yosomulyo untuk pengambilan data melalui wawancara atau secara lisan langsung dengan sumber datanya, dilakukan melalui tatap muka dan jawaban responden dirangkum sendiri.

-

⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 212

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, 198.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kegiatan yang mencari data mengenai variabel yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang diambil dari data tertulis seperti buku induk, dokumentasi merupakan catatan pristiwa yang sudah berlalu. Setiap bahan tertulis maupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik."

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan mengenai data pribadi responden.¹¹ Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari tulisan atau dokumen.¹²

Berdasarkan uraian di atas bahwa dalam penelitian ini data yang dicari dikumpulkan oleh Peneliti adalah profil Kelurahan Yosomulyo. untuk penyeledikan terhadap dokumentasi dalam rangka mencari data yang diperlukan. Setelah melakukan wawancara, dan dokumentasi mengadakan reduksi, yaitu merangkum, memfokuskan hal penting.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan. Analisis data kualitatif adalah semua bahan keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara sistematis karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata-kata). Uraain di atas dapat

¹² W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), 123.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 2013) 216

¹¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian*, 112.

¹³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 237.

dijelaskan bahwa teknik analis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langakah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berrti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang peting dicari tema dan polanya. ¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaska bahwa proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus menulis memo, dan sebagianya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

2. Display Data

Penyajian data atau display data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan tertentu dari penelitian. Upaya pembuatan dan penyajian data melalui modelgrafis, sehingga keseluruhan data serta bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas. Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

¹⁵ Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), 68

-

¹⁴ Sugiyono, *Mamahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 92

3. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan dan didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Verifikasi data (*data verification*) dalam penelitian ini pada merupakanpenyusunan secara sistematis data-data yang telah dihasilkan sehngga memudahkan untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Pengambilan kesimpulan dilakukan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal umum. Sejak awal kegiatan dalam pengumpulan data harus sudah memahami arti berbagai hal yang ditemui dengan mulai melakukan pencatatan peraturan, pola, pernyataan, konfigurasi yang mungkin, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

¹⁶ Sugiyono, Mamahami Penelitian, 99

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Kelurahan Yosomulyo

Kelurahan Yosomulyo merupakan salah satu kelurahan yang ada di Metro Pusat, Kecamatan Metro Pusat merupakan pemekaran dari Kecamatan Metro Raya berdasarkan Perda Kota Metro No. 25 Tahun 2000 tentang pemekaran Kelurahan dan Kecamatan di Kota Metro menjadi 22 kelurahan. Luas wilayah Metro Pusat adalah 11, 71 Km², dengan wilayah masing-masing kelurahan adalah sebagai berikut:

- Metro 2, 28 Km²
- Imopuro 1, 19 Km²
- Hadimulyo Barat 1, 50 Km²
- d. Hadimulyo Timur 3, 37 Km²
- e. Yosomulyo 3, 37 Km².¹

Kelurahan Yosomulyo dan Hadimulyo Timur termasuk dalam wilayah yang lebar di Metro Pusat dengan luas wilayah 3, 37 Km². Pada tahun 2017 Yosomulyo tercatat mempunyai jumlah penduduk sebanyak 8.156 dengan jumlah 4.094 laki-laki dan 4.062 perempuan yang terbagi menjadi 14 RW dan 45 RT.2² dalam penelitian yang digunakan sebagai

 $^{^{1}}$ https://metrokota.bps.go.id Badan Pusat Statistik Kota Metro Tahun 2020
 2 $\mathit{Ibid}, 22$

sample adalah masyarakat Yosomulyo Jl. Kedondong RW 07 dengan jumlah KK 110 dan jumlah penduduk 300.

2. Sejarah Singkat Pasar tradisional Payungi Yosomulyo

Sejarah Singkat Pasar tradisional Payungi Yosomulyo Sejarah Pasar tradisional Payungi Yosomulyo berawal dari ide kreatif yang di munculkan oleh bapak Dharma Setyawan M.A yang merupakan penggerak wisata Ayo ke Dam Raman, awal mulanya payungi terinspirasi dari wisata yang berada di jawa barat yaitu wisata papringan, wisata kuliner yang tepatnya di bawah pohon bambu yang banyak diminati oleh wisatawan. Lebih tepatnya Pasar tradisional Payungi Yosomulyo di gelar di pemukiman warga setempat.³

Awal pengembangan Payungi yaitu menggerakan masyarakat dan pemuda karang taruna RW 07 dengan kreatifitas dari pembentukan kampung pelangi sebelum diadakan pasar tradisional, yaitu dengan mengecat rumah warga untuk dijadikan sebagai spot foto yang kemudian disusul dengan ide kreatif seperti festival permainan tradisional yaitu memunculkan kembali permainan tradisional yang lama telah hilang, tujuannya adalah menjauhkan anak-anak dari ketergantungan terhadap gadget. Festival permainan pertama dimunculkan kembali pada 17 Agustus 2018 bertepatan dengan hari Kemerdekaan yang disusul dengan pembentukan dan *lounching* Pasar tradisional Payungi Yosomulyo atau

³ Wawancara Bapak Tsauban Pengelola Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo, 10 Januari 2021

yang sering dikenal dengan Payungi pada tanggal 28 Oktober 2018 diresmikan oleh Wali Kota Metro bapak Ahmad Pairin S.Sos.

Pasar tradisional Payungi Yosomulyo merupakan pasar tradisional seperti pasar pada umumnya yaitu ada pedagang dan ada pembeli tetapi salah satu yang membedakan antara Payungi dengan pasar pada umunya adalah pasar Payungi memberikan kesan bersih rapi dan jauh dari kata pasar yang sering dikenal dengan kekumuhannya. Yang lebih menarik lagi adalah pasar payungi ini di bangun dengan kerjasama antar warga yaitu gotong royong yang merupakan persatuan dari kelurahan yosomulyo khususnya RW 07 dengan jumlah 3 RT yaitu RT 19, RT 20 dan RT 21.

Awal pengembangan Pasar tradisional Payungi Yosomulyo tentu dipandang pesimis oleh beberapa warga.Namun tidak menurunkan semangat rekan partner kerja seperti bapak Ahmad Tsauban dan masyarakat yang lainya untuk terus mengembangkan karya-karya tradisional dan meyakinkan kepada warga bahwa mampu mengembangkan ekonomi dengan kerja keras sendiri.⁴

Untuk menjadikan pasar tradisional perlu adanya pedagang sebagai tokoh utama pemasaran dan pengenalan makanan khas atau makanan daerah. Awal mula untuk menarik masyarakat berdagang adalah meminjamkan uang kas mushola yang berjumlah 15 juta kepada para pedagang yang siap berkontribusi dengan Pasar tradisional Payungi Yosomulyo. Warga yang siap berdagang boleh meminjam uang sebesar

⁴ Wawancara Bapak Tsauban Pengelola Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo, 10 Januari 2021

Rp. 200.000–300.000 sebagai modal awal berdagang. Gelaran pertama. Pasar tradisional Payungi Yosomulyo Payungi telah memilki 40 pedagang dengan berbagai makanan ciri khas yang dijualnya. Meskipun hanya dengan 40 pedagang Payungi mampu meraup pendapatanmencapai Rp. 16.036.000 total dari semua omset dari pedagang.

Ciri khas Pasar tradisional Payungi Yosomulyo ini adalah solidaritas antar warga yang mendahulukan kepentingan umum dibanding kepentingan pribadi, yaitu mengedepankan gotong royong untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Payungi sejak awal dibangun dengan semangat gotong royong, karena tidak mungkin pasar berdiri sendiri dan mengandalkan modal uang.⁵

Berkembangnya zaman di era digital ini Payungi merupakan salah satu wisata tradisional yang berada di pusat kota yang berwajah digital dan modern. Mengapa demikian, karena untuk mengunggulkan makanan khas daerah saja tidak cukup, maka perlu adanya pendukung yang bisa memajukan Payungi dan dapat di kenal masyarakat luas dengan bantuan digital seperti instagram, youtoube, facebook dan lain sebagainya.

Pasar tradisional Payungi Yosomulyo merupakan sebuah pasaryang berada di kelurahan yosomulyo dengan keunikanya berharap payung yang berwarna warni dapat memayungi masyarakat dari teriknya panas dan hujan, serta dapat menjadi modal utama mendapatkan keuntungan. Payungi juga yang bergerak dibidang digital sesuai dengan

⁵ Wawancara Bapak Dani Setyo di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo, 10 Januari 2021

perkembangan zaman namun tidak meningalkan kualitas tradisionalnya seperti memberikan kejutanan tema disetiap pagelarannya dan memberikan kesan tersendiri untuk para pengunjungnya. Kunjungan pagelaran Payungi hanya di buka pada hari minggu saja seperti pasar pada umumnya yaitu mulai dari jam 06.00-10.00 WIB.

Fasilitas yang disajikan di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo seperti jajanan tradisonal, permainan anak tradisional, pojok boekoe cangkir, flying fox, spot selfie, panahan, lempar pisau serta lebah trigona dan lain sebagainya.

3. Visi dan Misi Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo

a. Visi

Menciptakan sebuah kelurahan wisata yang bersih, nyaman dan berkualias untuk menjadikan wisata Pasar tradisional Payungi Yosomulyo secara tradisional namun tetpa eksis dalam media digital.

b. Misi

- 1) Meningkatkan SDM dan pengelolaan lingkungan masyarakat.
- Membangun dan meningkatkan kesadaran lingkungan dengan kunci gotong royong.
- 3) Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat sampai dengan evaluasi terhadap pengembangan ekowisata Pasar tradisional Payungi Yosomulyo.

4) Melakukan promosi secara efektif dan insentif melalui media digital seperti instagram, youtobe dan lain sebagainya⁶

Untuk menuju lokasi Pasar payungi Yosomulyo Pelangi tidaklah sulit, jika dari pusat kota Metro (Taman Merdeka / Masjid Taqwa Kota Metro) terus ambil jalan utama jalur ke arah pekalongan /Lampung Timur, ikuti jalan hingga tepat di PB Swalayan, / masjid Mujahidin. Di depan PB swalayan terdapat jalan atau ke arah kiri, masuk jalan ini hingga melewati persawahan dan melewati restoran bengkel perut, setelah persawahan sebelah kiri jalan akan bertemu puskesmas Yosomulyo, di depan puskesmas ini terdapat jalan, jalan ini adalah jalan kendondong. masuk terus sekitar 50 meter hingga bertemu pasarnya.

B. Dampak Pembangunan Pasar Tradisional Payungi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Yosomulyo

Pendapatan merupakan salah satu bentuk penerimaan uang/dana akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam pengelolaan Pasar payungi Yosomulyo Pelangi menejement yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi masyarakat cukup baik. Seperti yang disampaikan oleh bapak Tsauban bahwa dalam memenejement masyarakatnya penerapan yang dilakukannya adalah dengan sistem penempatan berdagang secara bergilir, dengan maksud agar masyarakat mampu menjaga gotong royong yang sejak awal dibangun.

⁷ Wawancara Bapak Tsauban Pengelola Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo, 10 Januari 2021

-

⁶ Wawancara Bapak Tsauban Pengelola Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo, 10 Januari 2021

Tujuan penempatan secara bergilir lainnya adalah agar masyarakat juga selalu menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya ditempat mereka berjualan dan menjaga pemerataan perolehan pendapatan agar masyarakat juga merasakan pendapatan baik dengan penempatan yang tidak hanya satu tempat saja. Adapun luas pengembangan yang digunakan dalam pagelaran Payungi memiliki lebar kurang lebih 500 Meter.

Keberadaan Payungi Yosomulyo berdampak pada pendapatan serta jumlah pembeli rata-rata perminggunya. Menurut pendapat Bapak Tsauban Pengelola Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo menjelaskan bahwa:

Dengan adanya pasar Payungi Yosomulyo memberikan dampak yang positif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat dan semakin naik atau membaik dalam ekonomi masyarakat setempat maka tingkat pendapatan masyarakat pun semakin bertambah pula, hal ini tentu akan menjadikan setiap kebutuhan masyarakat semakin mudah terpenuhi.⁸

Dampak positif Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo adalah pengaruh atau perubahan diharapkan membawa keuntungan bagi masyarakat:

Sebagaimana penjelasan pedang bahwa dampak positif adanya pasar tradisional adalah adanya kesempatan kerja merupakan kondisi dimana seseorang penduduk dapat melakukan kegiatan untuk memperoleh imbal jasa atau penghasilan dalam jangka waktu tertentu.

Perluasan kesempatan kerja sebagai salah satu sasaran pemerataan pembangunan yang sekaligus berfungsi untuk menciptakan ketahanan nasional serta partisipasi aktif dari masyarakat umumnya.

2021
⁹ Wawancara kepada Bapak Edi Pedagang di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo,
Tanggal 3 Januari 2021

٠

 $^{^{8}}$ Wawancara Bapak Tsauban Pengelola Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo 10 Januari

Menurut pendapat lain bahwa dampak positif pasar tradisional payungi adalah kesempatan kerja yang cukup banyak dan produktif serta memberikan imbalan yang layak merupakan sarana untuk mencapai cita-cita pembangunan.¹⁰

Sehingga tingkat pendapatan kepala keluarga adalah besarnya pendapatan yang diperoleh kepala keluarga dari pekerjaannya. yang lebih tentang posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat yang merupakan jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, pendapatan tersebut dikatakan tinggi apabila sama besar, atau lebih besar dari upah minimum kota yang ditetapkan pemeirntah setempat.

Sedangkan pendapat Bapak Widodo Pedagang di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo menjelaskan bahwa: Dampak yang terlihat dalam keseharian yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bertambahnya pendapatan yang dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dan juga menyebabkan terbukanya lowongan pekerjaan semakin banyak, sehingga kehidupan setiap masyarakat dapat lebih terjamin lagi. 11

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan para pedagang pasar tradisional, dalam melakukan aktifitas berdagang yang menimbulkan pendapatan ekonomi masyarakat, dampak yang positif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, pendapatan

Januari 2021
Wawancara Bapak Tsauban Pengelola Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo 10
Januari 2021

 $^{^{10}}$ Wawancara kepada Ibu Sri Asih Pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 3 Januari 2021

yang dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, dan memberikan lapangan kerja masyarakat setempat di kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat.

Sedangkan terdapat juga dampak negatif adanya pasar tradisional payungi adalah dampak yang merugikan atau buruk, dampak pembangunan menjadi masalah karena perubahan yang disebabkan oleh pembangunan selalu lebih luas dari pada yang menjadi sasaran pembangunan yang direncanakan.

Menurut pengelola pasar Payungi adalah sampah bertebaran dimanamana, semua ini memang tidak terlepas dari kebiasaan buruk para pembeli yang terkadang sering membuang sampah sembarangan padahal sudah disediakan banyak tempat sampah disekitaran pasar.¹²

Dampak negatif pasar Payungi yaitu ketidaksesuaian lokasi pasar tradisional adalah kebersihan lingkungan Pasar tradisional yang bersih hendaknya memiliki beberapa kriteria antara lain sampah tidak terlihat bertebaran di area pasar, sudut pasar, saluran air, kemudian pedagang berjualan secara tertib.¹³

Uraian di atas dapat dipahami bahwa dampak dari kebijakan ada yang bersifat diinginkan dan tidak diinginkan, para pembuat kebijakan menerapkan pasar tradisional. Setelah kebijakan pasar tradisional diimplementasikan, dampak diinginkan, kebersihan dan tempat pembuangan sampah yang kurang terpelihara, bangunan dua lantai yang kurang popular di kalangan pembeli, kurangnya lahan parkir, serta buruknya sirkulasi udara. Keadaan tersebut

13 Wawancara kepada Bapak Widodo Pedagang di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo, Tanggal 3 Januari 2021

-

Wawancara Bapak Tsauban Pengelola Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo 10 Januari 2021

belum ditambah dengan minimnya bantuan permodalan yang tersedia bagi pedagang tradisional, kondisi pasar tradisional, Sikap saling menyalahkan antara pemerintah dan masyarakat mengenai sampah yang kerap kali muncul bila terjadi masalah.

Selain itu para pedagang yang menjelaskan tentang pasar tradisional Payungi Yosomulyo menjelaskan bahwa:

Pasar Payungi memberikan dampak ekonomi yang sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari dalam usahanya jika dilihat dari segi berjualan, mereka menjual barang dagangannya secara tradisional vaitu melayani pembeli satu persatu, tidak ada harga yang tertera dimasingmasing barang dagangannya, dan memeberikan penghasilan tambahan setiap minggunya 14

Menurut Para pedagang di pasar tidak menerapkan strategi khusus dalam perdagangan di pasar Yosomulyo

Namun dari segi harga, mereka menjual barang dagangannya pasar Payungi Yosomulyo harganya terjangkau sesuai kantong masyarakat menengah kebawah dan barang dagangan yang dijual di pasar Payungi seperti makanan tradisional seperti seperti pecel, bakmi, cenil, cendol, getuk, nasi uduk, gudek, dan nasi kuning dan ada kebutuhan sehari-hari mereka menjual di pasar tersebut. 15

Sedangkan menurut pendapat ibu Sri Asih menjelaskan bahwa barang yang diperjual belikan di pasar ini adalah makanan tradisional, seperti pecel,

Tanggal 3 Januari 2021

¹⁴ Wawancara kepada Bapak Widodo Pedagang di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo,

¹⁵ Wawancara kepada Bapak Edi Pedagang di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo, Tanggal 3 Januari 2021

bakmi, cenil, cendol, getuk, engkak, gudek, nasi kuning dll, dalam penjualan tersebut memberikan dampak peningkatan ekonomi bagi keluarga kami. 16

Selain itu ibu sri Asih menambahkan bahwa makanan modern juga dijual tetapi lebih dominan menjual makanan tradisional.

Masyarakat sangat antusias serta berpartisipasi terhadap munculnya Pasar tradisional Payungi Yosomulyo dimana semenjak adanya pasar ini sangat membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan berdampak membantu ekonomi keluarga dan perkembangan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang terjadi adalah meningkatnya jumlah pendapatan.¹⁷

Menurut pedagang menjelaskan bahwa dampak dari pasar tradisional payungi menjelaskan bahwa:

Dampak yang menyangkut aspek-aspek penyerapan tenaga kerja yang lumayan banyak, seperti tenaga kebersihan, tenaga parkir, dan yang banyak masyarakat antusias memjual barang dagangannya dalm membantu perkembangan ekonomi masyarakat setempat, perubahan pendapatan masyarakat, dan perubahan lapangan pekerjaan yang ada, dan lain-lain.¹⁸

Bapak Widodo yang merupakan seorang buruh pabrik di kelurahan Yosomulyo menjelaskan bahwa:

Dengan adanya pasar kami bisa berpartisipasi sebagai pedagang getuk menyatakan bahwa dengan adanya Pasar tradisional Payungi Yosomulyo menjadi salah satu kesempatan warga untuk memperoleh pendapatan tambahan. Hadirnya Pasar tradisional Payungi Yosomulyo

Januari 2021 $17 Wawancara kepada Ibu Sri Asih Pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 3 Januari 2021

Wawancara kepada Ibu Sri Asih Pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 3 Januari 2021

Wawancara kepada Bapak Edi Pedagang di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo, Tanggal 3 Januari 2021

yang memberikan dampak peningkatan penghasilan tambahan dari bekerja di pabrik dan bertambahnya nilai ekonomi yang diperoleh saat berdagang dalam setiap pagelaran.¹⁹

Menurutnya masyarakat dan warga yang ikut berdagang sayur rumahan seperti sayur kates, orek tempe, sayur nangka dan lain sebagainya di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo pendapatan bersih yang ia dapatkan dalam setiap pagelaran mencapai Rp.200.000-Rp500.000 dengan pendapatan asli senilai Rp. 1.000.000 yang juga merupakan pedagang makanan dengan menitipkan ke setiap warung. Disebabkan karena adanya Pasar tradisional Payungi Yosomulyo dapat membantu keuangan keluarga.²⁰

Menurut pendapat pak Edi sebagai pedagang menjelaskan bahwa dampak dari pasar tradisional payungi menjelaskan bahwa:

Peningkatan pendapatan dan membantu ekonomi yang sudah dapat dirasakan dengan menjadi penjual sampingan di Pasar Payungi, yaitu pendapatan yang diperoleh dalam satu kali pagelaran adalah Rp. 100.000- Rp.400.000 sedangkan pendapatan asli bapak Edi sekitar Rp. 2.000.000 dalam setiap bulannya. Hal tersebut menjadi faktor pendorong bagi masyarakat yang lain untuk mengikuti pagelaran Pasar tradisional Payungi Yosomulyo perminggunya²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa hasil pendapatan dari berjualan di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo ini sudah sangat dirasakan bagi para pedagang di pasar Payungi. Hal ini dapat dilihat bahwa kemajuan suatu wilayah dapat dilihat dengan salah satunya peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya pada peningkatan ekonomi keluarga setelah berjualan di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo merupakan pasar tradisional yang dikelola dengan memberikan nuansa yang berbeda dengan pasar tradisional

Wawancara kepada Ibu Sri Asih Pedagang di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo, Tanggal 3 Januari 2021

¹⁹ Wawancara kepada Bapak Widodo Pedagang di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo, Tanggal 3 Januari 2021

²¹ Wawancara kepada Bapak Edi Pedagang di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo, Tanggal 3 Januari 2021

lainnya, hal ini bertujuan agar Pasar tradisional Payungi Yosomulyo tetap diminati dan dapat membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Sedangkan menurut pendapat Bapak Tsauban Pengelola Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo menjelaskan bahwa:

Dampak yang dirasakan dalam peningkatan yang terjadi sangat membantu ekonomi keluarga, peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dibantu dengan adanya pasar tradisional ini, adanya Pasar tradisional Payungi Yosomulyo dapat mengurangi angka pengangguran serta memciptakan lapangan kerja untuk para ibu-ibu rumah tangga agar produktif.²²

Masyarakat/pengunjung yang belum mengenal tiwul dan suka dengan nasi tiwul akan lebih mudah mendapatanya dan membelinya di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo yang dibuka hanya setiap hari minggu pagi, selain pendapatan yang diperolehnya masyarakat juga lebih mengenal makan tradional.²³

Para pedagang payungi sangat antusian serta berpatisipasi dalam setiap pagelaran, banyak dari mereka merupakan ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan/pekerjaan, dengan adanya Pasar tradisional Payungi Yosomulyo ini, ibu rumah tangga dapat menghasilkan pendapatan untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pasar tradisional dapat menerapkan dua harga yaitu harga eceran dan harga grosir, jadi untuk pembeli yang membeli dalam jumlah besar akan diberi

²³ Wawancara kepada Mbak Susi Pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 10 Januari 2021

Wawancara Bapak Tsauban Pengelola Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo, 10 Januari 2021

harga minimal. Dalam usahanya, pedagang pasar tradisional tidak berupaya untuk menambah modal usaha dapat menghasilkan pendapatan untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat. Mereka hanya melakukan usaha dengan modal yang mereka miliki saat ini karna pendapatan pada pasar tradisional tersebut.

Keberadaan pasar tradisional Payungi Yosomulyo, hal ini berdampak pada pendapatan serta jumlah pembeli rata-rata perhari sebelum dan sesudah adanya pasar tradisional Payungi Yosomulyo tidak memiliki strategi khusus dalam menangani kehadiran pasar tradisional Payungi Yosomulyo. Namun jenis pasar di atas tidak lepas dari fungsi pasar secara umum yaitu, tempat berlangsungnya jual beli sebuah barang dagangan makanan tradisional.

Pasar juga pada dasarnya merupakan sebuah tempat di mana terdapat interaksi antara dua belah pihak atau lebih yang sama-sama memiliki tujuan. Pembeli dengan tujuan untuk mendapatkan yang dia inginkan atau butuhkan, tujuan untuk mendapatkan penghasilan dengan menjual produknya, penghasilan ini dapat meningkatkan pendapatan bagi pedagang pasar payungi Yosomulyo.

Mencermati seberapa besar dampak pasar tradisional Payungi Yosomulyo terhadap pasar tradisional menjadi pembahasan yang menarik. Hadirnya pasar tradisional Payungi Yosomulyo memberikan suatu peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengalaman baru bagi masyarakat dalam hal berbelanja.²⁴

Hadirnya pasar tradisional bisasaja membuat eksistensi memberikant meningkatkan kesejahteraaan masyarakat. Dampak yang terjadi pada pasar tradisional Payungi Yosomulyo dapat diketahui dari paparan hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber sebagai berikut:

Pasar tradisional Payungi Yosomulyo sebagai pedagang sesuai dari segi sarana dan prasarananya. Menurut beliau payungi tidak begitu berbeda dengan tradisional pada umumnya hanya berbeda dalam strategi mengenalkannya. Payungi memiliki tampilan pasar yang kreatif dan menarik perhatian pengunjung tidak hanya untuk berbelanja saja tapi menapilkan seni, spot foto dan wahana bermain untuk anak maupun untuk orang dewasa.

Setelah hadirnya pasar tradisional Payungi Yosomulyo untuk pendapatan setiap pergelaran mencapai Rp. 100.000, - jika dihitung selama satu bulan saya mendapatkan Rp.1.500.000, - dan sebelum hadirnya pasar tradisional Payungi Yosomulyo keuntungan bersih yang didapat seriap pergelaran sebesar Rp. 80.000- Rp. 200.000 berarti selama satu bulan saya bisa mendapatkan kurang lebih Rp 800.000. ²⁵

Kegiatan ekonomi memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Apabila laju peningkatan kesejahteraan semakin naik atau membaik maka tingkat pendapatan masyarakat pun semakin bertambah pula, hal ini tentu akan menjadikan setiap kebutuhan masyarakat pun semakin mudah terpenuhi.

²⁵ Wawancara kepada Ibu Rosmiyati pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 10 Januari 2021

Wawancara Bapak Tsauban Pengelola Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo, 10 Januari 2021

Peningkatan kesejahteraan juga akan menyebabkan terbukanya lowongan pekerjaan semakin banyak, sehingga kehidupan setiap manusia dapat lebih terjamin. Disisi lain dengan adanya peningkatan kesejahteraan, maka angka pengangguran dapat ditekan seminimalisir mungkin, sehingga angka kriminalitas dapat mendekati angka minimum peningkatan ekonomi.

Dengan adanya peningkatan ekonomi juga akan menyebabkan kualitas makanan yang di konsumsi oleh masyarakat dapat lebih terjamin. Kegiatan ekonomi sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan di bidang sandang, pangan, papan, kesehatan, pekerjaan, dsb Peningkatan secara bahasa berasal dari kata tingkat yang berarti susunan yang berlapis-lapis, setelah mendapat imbuhan pe-an menjadi peningkatan artinya derajat atau taraf dansebagainya.

Pembangunan adalah suatu proses yang dapat menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani Oikos dan Nomos, berarti rumah tangga (*house-bold*), Nomos berarti aturan, kaidah atau pengelolaan.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa meningkatkan ekonomi sama halnya membangun ekonomi, yaitu suatu kegiatan yang mempunyai tujuan meningkatkan pendapatan ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup keluarga menjadi lebih baik. Masyarakat pedagang di payungi sangat merasakan dampak yang tejadi pada perekonomian rumah tangga mereka, dari hasil setiap pagelaran sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan.

_

²⁶ Kasmir, Kewirausahaan, (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2017), 20

Pendapatan yang dihasilkan bahkan terkadang bisa melebihi hasil pendapatan asli rumah tangga mereka. selain itu, pedagang pun menabung dengan tujuan agar memiliki investasi untuk masa depan hal ini pun yang bisa tetap meningkatkan taraf peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penambahan ekonomi yang akan datang. Pembangunan atau peningkatan ekonomi akan dapat terwujud memiliki beberapa faktor diantaranya:

1. Tanah dan Kekayaan Alam

Kekayaan alam akan dapat mempermudah usaha untuk mengebangkan perekonomian suatu negara, terutama pada masamasa permulaan dari proses peningkatan kesejahteraan, modal yangcukup, teknologi dan tehnik produk yang modern, dan tenaga tenaga ahli merupakan sarana pendukung dalam pengelolaan tanah sebagai salah satu sarana untuk mempercepat tingkat pertambahan ekonomi.

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha kecil menegah.

Pasar tradisional Payungi Yosomulyo yang hanya memiliki tanah selebar 500m2 dapat dikelola dengan sebaik mungkin dengan inovasi ide kreatif dan modern yang dikemas dengan kemasan masa kini agar dapat memiliki nilai ekonomis. Uraian tersebut terdapat beberapa masyarakat yang setiap melakukan pertemuan ikut serta dalam menyumbangkan ide gagasan untuk kemajuan pasar Payungi Yosomulyo.

2. Jumlah dan mutu dari penduduk serta tenaga kerja

Pertumbuhan penduduk dapat dikatakan sebagai pendorong terjadinya pertambahan ekonomi karena, memungkinkan terjadinya penambahan tenaga kerja baik tenaga kerja ahli maupun tenaga terampil. Meningkatkan perluasan pasar, dan ini akan berpengaruh pada upaya meningkatkan pengembangan teknologi terutama teknologi pertanian bagi negara berkembang, dan teknologi industri bagi negara maju. dan pertumbuhan penduduk akan mampu meningkatkan jaringan pengangkutan dan pertambahan dalam tingkat pendapatan.²⁷

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, sebagian besar tergolong dalam ekonomi menengah kebawah, jadi seharusnya peran pasar tradisional kembali diaktifkan, bangunannya terdiri dari kios, dan dasaran terbuka yang di buka penjual pengelola pasar.

Pasar tradisional Payungi Yosomulyo merupakan pasar digital yang memanfaatkan teknologi modern yaitu dengan menggunakan youtube, intagram, dll untuk melalukan promosi. Masyarakat yang terampil dapat mengelola dengan baik yang bertujuan agar pasar tradisional Payungi Yosomulyo tetap exsis dan dapat lebih lagi untuk meningkatkan pendapatan.

_

Wawancara Bapak Tsauban Pengelola Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo 10 Januari 2021

3. Lapangan Kerja

Lapangan kerja adalah suatu tempat kegiatan usaha baik dalam bentuk perusahaan atau instansi atau perseorangan dimana orang tersebut melakukan pekerjaan atau mendapatkan pekerjaan untuk pemasukan dalam setiap minggunya.

Dengan adanya pasar tradisional Payungi Yosomulyo ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena menciptakan lapangan pekerjaan terutama bagi ibu-ibu rumah tangga agar produktif dan dapat meminimalisir angka pengangguran. ²⁸

Setelah melakukan wawancara, hasil yang peneliti peroleh adalah pasar tradisional Payungi Yosomulyo memberikan dampak dan manfaat kepada masyarakat kelurahan Yosomulyo, diantaranya; menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat meminimasilir tingkat pengaguran, meningkatkan pendapatan rumah tangga, memajukan kelurahan dengan menjadi terkenal karenapasar tradisional Payungi Yosomulyo yang terkenal dengan ciri khas pasar yang menyediakan makanan tradisional serta adanya tempat bermain seerti flaying fox, panah, lempar pisau, taman kecilinci dll.

Masyarakat pun merasakan manfaat lainnya seperti pentingnya hidup bersosialisme dengan saling menjaga silaturahmi antar pedagang, kompak dalam gotong royong yang merupakan tradisi sejak lama, dan

_

 $^{^{28}}$ Wawancara Bapak Tsauban Pengelola Pasar Tradisional Payungi Yosomulyo 10 Januari $2021\,$

sama-sama membangun daerah dengan selalu menuangkan ide-ide kreatif agar bernilai ekonomis.²⁹

Menurut Peneliti pasar tradisional Payungi Yosomulyo ini memberikan dampak bukan hanya pada masyarakat sekitar, tetapi dapat memotivasi kelurahan di luar untuk mengelola pasar tradisional yang banyak ditinggalkan, pasar tradisional Payungi Yosomulyo memperkenalkan pasar dengan sitem pasar digital dengan kekreatifan yang luar biasa agar pasar tidak tertinggal dengan masa modern.

Menurut pedagang dengan kehadiran pasar tradisional Payungi Yosomulyo ini sangat mepengaruhi dagangannya. Hal ini sangat berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang setiap gelaran bisa mendapatkan Rp.200.000 – Rp.600.000.³⁰

Berdagang disini sebagai pedagang makanan tradisional di Pasar Payungi Yosomulyo mendapatkan barang dagangannya dengan menetapkan harga jual dilihat dari modal awalnya dan menentukan harga jual tentu sama dengan pedagang yang lain.

Saat ini sebelum dan sesudah adanya pasar tradisional Payungi Yosomulyo pendapatan yang diperolehnya masih seimbang atau sama saja, tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan yang saya peroleh.

Menurut penjelasan Ibu Sumiati beliau sudah berjualan sebagai pedagang sayuran di Yosomulyo ini, menurut beliau sebelum adanya pasar modern warungnya ramai dikunjungi pembeli. Adanya pasar tradisional

²⁹ Wawancara dengan Bapak Bambang tukang parkir, pata tanggal 10 Januari 2021

³⁰ Wawancara kepada Ibu Rosmiyati pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 10 Januari 2021

Payungi Yosomulyo menarik minat konsumen untuk berbelanja di pasar tradisional Payungi Yosomulyo..³¹

Menurut penjelasan Ibu Nanik setelah adanya pasar tradisional Payungi Yosomulyo ditengah-tengah pasar tradisional ini pendapatan dalam satu hari yang berakibatkan makin sedikitnya jumlah modal yang saya kumpulkan sehingga membuat tidak adanya perputaran barang.

Pendapatan warungnya setelah adanya pasar tradisional Payungi Yosomulyo menjadi menurun, yang biasanya dapat mencapai Rp. 500.000 bahkan bisa lebih, hadirnya pasar tradisional Payungi Yosomulyo mencapai Rp. 400.000 seriap pergelaran pasar Payungi sehingga mengakibatkan barang dagangan menjadi menumpuk.³²

Sebagai pedagang aksesories biasanya beliau kesehariannya hanya berjualan dipasar metro. Semenjak ada pasar payungi beliau ikut berpartisipasi menjadi pedagang aksesoris yang menurutnya lumayan sedikit lebih ramai peenghasilannya dari berjualan dipasar. .

Berjualan dipasar beliau mendapatkan barang dagangannya dari produsen yang datang langsung ke pasar tradisional untuk menawarkan barang, cara mereka menetapkan harga jual produk pun sama dilihat dari berapa jumlah modal awal.barang yang mereka jual serta harga jual yang mereka tawarkan sama saja dengan yang lainnya.³³

Januari 2021 ³² Wawancara kepada Ibu Nanik pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 3 Januari 2021

³¹ Wawancara kepada Ibu Sumiati Pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 3

³³ Wawancara kepada Bapak Edi Pedagang di Pasar tradisional Payungi Yosomulyo, Tanggal 3 Januari 2021

Hal ini dapat dibuktikan dari pendapat-pedagang pasar tradisional, banyak pedagang pasar yang mengatakan bahwa intensitas pembelian menjadi berkurang serta disebabkan oleh perilaku konsumen yang lebih memilih berbelanja di pasar tradisional Payungi Yosomulyo dikarenkan pasar tradisional memiliki permasalahan pasar seperti kotor, kumuh, becek sedangkan di pasar tradisional Payungi Yosomulyo tempatnya bersih, nyaman, serta di pasar tradisional Payungi Yosomulyo sering terdapat spot foto kekinian dan wahana permainan untuk anak sehingga konsumen lebih tertarik untuk berbelanja di pasar tradisional Payungi Yosomulyo.

Pedagang makanan tradisional tidak mengalami pengaruh terhadap pendapatan, menurut hasil wawancara dengan konsumen ada yang menyatakan bahwa para konsumen nyaman berbelanja di pasar tradisional Payungi Yosomulyo karena disuguhkan tempat yang bersih, spot foto kekinian dan wahana permainan untuk anak sedangkan di pasar tradisional tidak ada.³⁴

Adapun yang memengaruhi bertambahnya nilai ekonomi yaitu ada faktor yang mempengaruhi sehingga memiliki dampak bagi pedagang, namun selain itu ada dampak negatifnya yaitu secara tidak langsung masyarakat yang tinggal di sekitar pasar payungi Yosomulyo pelangi ini merasa tidak nyaman dengan pengunjung yang melewati halaman rumah mereka karena menurut mereka pasar payungi Yosomulyo sudah media pintu masuk sekaligus pintu keluar untuk para pengunjung payungi.

 $^{\rm 34}$ Wawancara kepada Ibu Nanik pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 3 Januari 2021

_

Pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pengertian ini mengandung arti pasar memiliki tempat atau lokasi tertentu sehingga memungkinkan pembeli dan penjual bertemu. terdapat penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli produk, baik barang maupun jasa. Pasar juga merupakan salah satu tempat utama dalam perputaran roda perekonomian suatu negara.

Saat ini banyak jenis pasar yang ada di berbagai tempat terutama di Indonesia sendiri. Beberapa contoh jenis pasar antara lain adalah pasar tradisional. Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli dengan ditandai dengan adanya transaksi secara langsung dan pembeli bisa melakukan proses tawar-menawar.³⁵

Namun jenis pasar di atas tidak lepas dari fungsi pasar secara umum yaitu, tempat berlangsungnya jual beli sebuah produk berupa barang atau jasa. Pasar juga pada dasarnya merupakan sebuah tempat di mana terdapat interaksi antara dua belah pihak atau lebih yang sama-sama memiliki tujuan. Pembeli dengan tujuan untuk mendapatkan yang dia inginkan atau butuhkan, penjual dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan dengan menjual produknya, penghasilan dapat meningkatkan pendapatan bagi pedagang Pasar tradisional Payungi Yosomulyo.

Berdasarkan data di atas bahwa adanya bertambahnya nilai pendapatan masyarakat merupakan salah satu bentuk adanya Pasar tradisional Payungi Yosomulyo yang terus mengedepankan dari partisipasi

_

 $^{^{\}rm 35}$ Wawancara kepada Ibu Rosmiyati pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 10 Januari 2021

masyarakat sekitar yang secara bergotong royong menciptakan lapangan kerja baru dengan menggerakan warga sekitar serta menjadikan aktivitas yang bernilai ekonomis.

Adapun yang memengaruhi bertambahnya nilai ekonomi yaitu ada faktor yang mempengaruhi sehingga memiliki dampak bagi pedagang, namun selain itu ada dampak negatifnya yaitu secara tidak langsung masyarakat yang tinggal di sekitar Pasar tradisional Payungi Yosomulyo ini merasa tidak nyaman dengan pengunjung yang melewati halaman rumah mereka karena menurut mereka payungi sudah meediaan pintu masuksekaligus pintu keluar untuk para pengunjung payungi. Masyarakat sekitar pasar yosomulyo pelangi yang terkena dampak selain dampak positif, tetapi adapun masyarakat yang merasa dirugikan sedikit dengan pengunjung payungi yang ketika berkunjung tidak lewat jalan pintu masuk tetapi lewat jalan rumah mereka, ini menimbulkan ketidak nyamanan masyarakat yang tinggal disitu, karena terkadang pengunjung membuang sampah atau lewat yang merusak tanaman peliharaan mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di pasar Yosomulyo dapat tradisional Pavungi disimpulkan vaitu dampak pembangunan pasar Tradisional Payungi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu pendapatan masyarakat lebih meningkat setelah berdagang di pasar tradisional dapat membantu pendapatan rumah tangga, terutama menjadikan ibu-ibu rumah tangga menjadi produktif sehingga dapat membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat yang biasanya hanya mengandalkan kepala rumah tangga saja, menciptakan lapangan pekerjaan sehingga meminimalisir angka pengangguran, masyarakat juga dapat belajar bagaimana menjadi produsen yang baik serta menjadikan kelurahan mereka terkenal oleh masyarakat luas, dampak positif adanya pasar tradisional adalah adanya kesempatan kerja merupakan kondisi dimana seseorang penduduk dapat melakukan kegiatan untuk memperoleh imbal jasa atau penghasilan dalam jangka waktu tertentu pada perluasan kesempatan kerja sebagai salah satu sasaran pemerataan pembangunan yang sekaligus berfungsi untuk menciptakan ketahanan nasional serta partisipasi aktif dari masyarakat umumnya dan adapun sedikit dampak negatifnya yaitu resahnya masyarakat sekitar dengan pengunjung yang tidak mau masuk ke payungi dengan

melewati pintu masuk pasar payungi, tetapi mereka banyak yang lewat halaman rumah sehingga merusak beberapa tanaman masyarakat sekitar.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berkaitan dengan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- Kepada Pemerintah agar ikut serta dalam pemberdayaan usaha kecil untuk memajukan perekonomian daerah.
- 2. Kepada pedagang agar lebih lagi meningkatkan ide kreatif serta inovatif supaya pasar tradisional seperti Pasar tradisional Payungi Yosomulyo ini tetap exsis dimasa yang akan datang dan mempertahankan agar peningkatan kesejahteraan masyarakat tetap meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. Kesejahteraan Sosial. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- -----. *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial.* Jakarta: Fak. Ekonomi UI, 2002.
- Andi Prastowo. Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Anshar, Muhammad. "Analisis Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. PKK Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Warga Kelurahan Sei Kera Hilir II Medan." Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara, 2017.
- Ariakandi, Ivan. Sukses Berbisnis Ritel. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2013.
- Arianty, Nel. Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak. Lay Out dan Kualitas Layanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional. Jurnal Universitas Muhammdaiyah Sumatera Utara. Vol. 13 No 1, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Basar, Ade Muhamad Alimul. "Peranan Usaha Kecil Menengah. UKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015
- Bisri, Cik Hasan. *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemah. Jakarta: Pustaka Amani, 2014.
- Dikun *Infrastruktur Indonesia*. *Sebelum. Selama dan Pasca Krisis.*. Jakarta: Bappenas, 2003.
- Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, 1999
- Effendi, Nusyirwan. "Masyarakat Ekonomi Minangkabau. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial. Padang Fisipunand, 1996.
- Epriliana, Lena. Implementasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Multi Mart Batanghari. "Skripsi. Metro: IAIN Metro, 2017.

- Fahrudin, Adi. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Fathoni, Abdurrahmat. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Gulo, W. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Hidayat, Nur, dengan *judul* Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata. Studi Kasus di Desa Jetis. Kecamatan Nusawungu. Kabupaten Cilacap tahun 2019
- Kasmir. Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Malano, Herman. Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Masito, Eis Al. *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional: Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul.* Jurnal PMI Vol. 10. No. 2, 2013.
- Maskuroh, Nikmatul. Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Skripsi IAIN Metro
- Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif.. Bandung: Remaja Karya, 2013
- -----. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja 2013.
- Mujahidin. Akhmad. *Etika Bisnis Dalam Islam Analisis Terhadap Aspek Moral Pelaku Pasar*. Jurnal Hukum Islam. vol IV No. 2. Desember 2005.
- Mursid, M. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Nasikun. *Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Nizaruddin. Fiqih Muamalah. Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2013.
- Noveria, Mita. Pertumbuhan Penduduk. Jakarta: LIPI Perss, 2011.
- PER-01/MEN/1999 Tahun 1999 Pasal 1 Peraturan Menteri Tenaga Kerja
- Peraturan Perundang-undang Nomor 11 Tahun 1998
- Saebani, Beni Ahmad. Metode Penelitian. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Safitriani Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga di Kab. Jeneponto UIN Alaudin Makasar 2016

Sagir. Kesempatan Kerja. Ketahanan Nasional dan Pembangunan Manusia Seutuhnya. Bandung: Alumni, 1992.

Santana, Made. "Analisis tingkat efektifitas dan daya saing program revitalisasi pasar tradisional di pasar Agung peninjaan desa Peguyangan Kangin.. Denpasar: Universitas Udayana, 2015.

Sarwoko, Endi. Jurnal Ekonomi Modernisasi: "Dampak Keberadaan Pasar.

Soetomo. Keswadayaan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Sopiah & Syihabudhin. *Manajemen Bisnis Ritel*. Yogyakarta: Andi Ofsset, 2008.

Sugiyono. Mamahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2016

Suharto, Edi. Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial. Bandung: Alfabeta, 2010.

Suryabrata, Sumadi. Metodelogi Penelitian. Jakarta: Grafindo Persada, 2012.

Susanto, Reza dan Muhammad Yusuf. Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional di Wilayah Jakarta Selatan. Studi Kasus: Pasar Cipular. Pasar Kebayoran Lama. Pasar Bata Putih. dan Pasar Santa. Jurnal Teknik Planologi Universitas Esa Unggul. jakarta. Vol. 1. No. 1, 2010.

Suwanto. Sunardi, Sarwiyanto, & Yuliana. Murtini. *Ayo Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 2010. 104.

Syamsuri. Ekonomi Pembangunan Islam. Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2018.

Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003

Yuliyanti, Nella. Dampak Perubahan Lokasi Pasar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Nagari Muaralabuh Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Skripsi. Padang: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Andalas 2011.

Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Metro: IAIN Metro, 2018.

https://id.m.wikipedia.org/.

https://metrokota.bps.go.idBadan Pusat Statistik Kota Metro Tahun 2020





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO** FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor

: 1483/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020

12 Juni 2020

Lampiran

Perihal

: Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

Suci Hayati, M.S.I

2. Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I

di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa:

Nama

Nanang Irwansyah

NPM

14118854

Fakultas

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan

: Ekonomi Syariah (Esy)

Judul

Pengaruh Pembangunan Pasar Tradisional Payungi Terhadap Peningkatan

Kesejahteraan Masyarakat Di Metro Pusat

Dengan ketentuan:

- Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :

a.

Pendahuluan ± 2/6 bagian.

b. Isi

± 3/6 bagian.

Penutup

± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

OUTLINE

DAMPAK PEMBANGUNAN PASAR TRADISIONAL PAYUNGI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOMULYO KECAMATAN METRO PUSAT

TTA	T	AT	A	AT	T	C	A	A	ATAT	TT
HA	\L	ΑI	VL	A_{\perp}	N	0	А	IV	1Pt	JL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembangunan Pasar Tradisional
 - 1. Pengertian Pasar Tradisional
 - 2. Ciri-ciri Pasar Tradisional
 - 3. Karakteristik Pasar Trasisional Trasisional
 - 4. Dampak Pembangunan Pasar Trafficiana.
- B. Kesejahteraan Masyarakat
 - 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat
 - 2. Upaya Peningkatan Kesejahteraan masyarakat
 - 3. Indikator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat
- B. Pembangunan Pasar Tradisional Payungi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Yosomulyo Kec Metro Pusat
- C. Dampak Pembangunan Pasar Tradisional Payungi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Yosomulyo Kec. Metro Pusat

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 13 Desember 2020

Peneliti

NANANG IRWANSYAH

NPM. 14118854

Pembimbing I

Pembimbing II

Suci Hayati M.S.I NIP. 1977-0349 2003 12 2003 Ani Nurul Imtihanah S.HI, M.S.I NIP/NIDN: 2019069002

(APD)

ALAT PENGUMPUL DATA

DAMPAK PEMBANGUNAN PASAR TRADISIONAL PAYUNGI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOMULYO KECAMATAN METRO PUSAT

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara terpimpin

Metro Pusat?

- 2. Selama Penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
- 3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisis di lapangan.

B.	ID	EN	ΓΙΤΑS		2.
	Inf	orm	nan	:	
	Ala	ama	it	:	
	Wa	aktu	Pelaksanaan	·	
C.	PE	RT.	ANYAAN		
	1.	Ke	epala Pengelola Pa	sar di Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat	
		a.	Fasilitas apa saja	yang dimiliki Pasar Tradisional Payungi di Kelurahan Yosor	nulyo?
		b.	Berapa luas Pasar	Tradisional Payungi di Kelurahan Yosomulyo?	
		c.	Tujuan pembangu	ınan pasar Tradisional Payungi di Kelurahan Yosomulyo?	
		d.	Sejak kapan adan	ya Pasar Tradisional Payungi di Kelurahan Yosomulyo?	
		e.	Siapa yang menge	elola Pasar Tradisional Payungi di Kelurahan Yosomulyo?.	
		f.	Bagaimana dampa	ak pengelolaan Pasar Tradisional Payungi di Kelurahan Yos	omulyo
			Kecamatan Metro	Pusat terhadap masyarakat?	
		g.	Bagaimana karak	teristik pasar di Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro	o Pusa
			yang berdampak p	pada masyarakat?	

h. Bagaimana ciri-ciri pasar tradisional yang ada di Kelurahan Yosomulyo Kecamatan

i. Dampak apa saja yang didapatkan dengan adanya pasar di Kelurahan Yosomulyo

Kecamatan Metro Pusat, sampai saat ini?

2. Masyarakat Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat

a. Sejak kapan bapak /ibu mengetahui awal pembangunan pasar tradisional payungi di

Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat ini?

b. Apa saja yang melatar belakangi pembangunan pasar tradisional payungi di

Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat?

c. Apakah bapak/ibu berdagang di Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat?

d. Sebelum adanya pasar apasaja kegiatan ibu/bapak laksanakan?

e. Bagaimana dampak (positif dan negatif) setelah adanya pembangunan pasar

tradisional payungi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat?

f. Bagaimana upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pada pembangunan pasar

tradisional payungi di Kelurahan Yosomulyo?

g. Bagaimana dampak pasar terhadap materi, fisik, mental dan spiritual pada

masyarakat di Kelurahan Yosomulyo?

Metro, 4 Januari 2021

Peneliti

NANANG IRWANSYAH

NPM, 14118854

Pembimbing I

Pembimbing II

Suci Hayati, M.S.I NIP. 1977 0309 2003 12 2003

Ani Nurul Imtihanah S.HI, M.S.I

NIP/NIDN: 2019069002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0:

: 0240/In.28/D.1/TL.00/01/2021

Lampiran: -

Perihal

: IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

Ketua Pasar Tradisional Payungi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0239/ln.28/D.1/TL.01/01/2021, tanggal 13 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama

: NANANG IRWANSYAH

NPM

: 14118854

Semester

: 14 (Empat Belas)

Jurusan

: Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pasar Tradisional Payungi, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMBANGUNAN PASAR TRADISIONAL PAYUNGI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOMULYO METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Januari 2021 Wakil Dekan I,

Drs.H. M. Saleh MAK NIP 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGASNomor: 0239/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama

NANANG IRWANSYAH

NPM

: 14118854

Semester

: 14 (Empat Belas)

Jurusan

: Ekonomi Syari`ah

Untuk:

- 1. Mengadakan observasi/survey di Pasar Tradisional Payungi, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMBANGUNAN PASAR **TRADISIONAL PAYUNGI** PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOMULYO METRO PUSAT".
- 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal: 13 Januari 2021

Mengetahui, Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 1 E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-1065/in.28/S/U.1/OT.01/12/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: Nanang Irwansyah

NPM

: 14118854

Fakultas / Jurusan

: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 14118854

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

28 Desember 2020 Reroustakaan

(htaridi Sudin, M.Pd 808811981031001 🤈



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website:www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama

: NANANG IRWANSYAH

NPM

: 14118854

Jurusan

: S1 Ekonomi Syariah

Judul

: DAMPAK PEMBANGUNAN PASAR TRADISIONAL PAYUNGI

DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN YOSOMULYO KECAMATAN METRO PUSAT

Status

: LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score* 21%.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Juni 2021

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dharma Şetyawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 🖂 34111 Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Website: www.iaitanmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nanang Irwansyah Jurusan : Ekonomi Syariah

NPM : 14118854 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I		Hal-hal	yang dib	oicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at/18-6-2	ozy v	~ Ace	Burips'	UNIA	Stronagaliyaskan	₽.

Mengetahui: Pembimbing 1 Mahasiswa Ybs.

Suci Hayati, M.S.I NIP. 1977 0309 2003 12 2003

Nanang Irwansyah NPM:14118854



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro ≥ 34111 Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Website: www.iaitanmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama

: Nanang Irwansyah

Jurusan : Ekonomi Syariah

NPM.

: 14118854

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hai-nai yang didicarakan	Tanda Tangan
3.			jangan Ranya seledar memindos tori oraog Rain Perbili pengetisan pala symber data prince persatisan cara penyusunan salimat mana yang sharus bi shaho lusan Sumber data solutur moneaan oda shetra	
4.			- Sumber data sounder mengapa oda hetra pasar 2 pedagang? Peulon R - App bab I, II & III	&.
Ĝ,			- Ace APD	L.

Mengetahui: Pembimbing 1 Mahasiswa Ybs.

Suci Hayati, M.S.I NIP. 1977 0309 2003 12 2003 Nanang Irwansyah NPM:14118854



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ji. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nanang Irwansyah Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS

NPM : 14118854 Semester / TA : XIV / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang d	Tanda Tangan	
	08/06/Q	21	Ace Bob	4-5	Josef ?

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Ani Nurul Intihanah, S.H.I., M.S.I

NIDN. 2019Ø69002

Nanang Irwansyah NPM. 14118854



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro ≥ 34111 Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Nanang Irwansyah

Jurusan: Ekonomi Syariah

NPM

:14118854

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selvez 05 jan 2021		Acc. APD dilangutkan ke pembanbug I	She

Mengetahui: Pembimbing II MahasiswaYbs.

Ani Nurul Imtihanah S.HI, M.S.I NIP/NIDN: 2019069002

Nanang Irwansyah NPM:14118854



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 🖂 34111 Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Website: wwwiainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama **NPM**

: Nanang Irwansyah

:14118854

Jurusan: Ekonomi Syariah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
No	30 Prs John	Π	Acc Bab 1—3 dilugathan ke Pembangbay I	
		•		

Mengetahui: Pembimbing II

MahasiswaYbs.

Ani Nurul Imtihanah S.HI, M.S.I NIP/NIDN: 2019069002

Nanang Irwansyah NPM:14118854

FOTO DOKUMENTASI













DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nanang Irwansyah, lahir pada tanggal 30 Agustus 1995 di Hadimulyo Kota Metro, dari pasangan Bapak Paidi dan Ibu Suliyana. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD

Negeri 2 Purwodadi, lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 6 Metro, lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pada SMK Gadjah Mada Metro Barat, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2014/2015, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, sehingga Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam berubah menjadi Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.